

**ANALISIS PERBANDINGAN KEMAMPUAN MENULIS DENGAN
METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS)
MENGUNAKAN MEDIA KARTU SUSUN HURUF
DI JURNAL DAN SKRIPSI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :

**DONA RATI PARAMITA
NIM 16591013**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2020**

HAL : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth, Bapak Rektor IAIN Curup
Di
Curup

Assalamualaikum Wr. Wb.

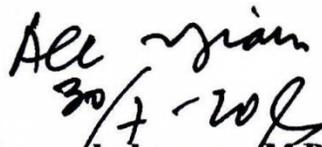
Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan sepenuhnya maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara Dona Rati Paramita : 16591013 Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Mad.rasahIbtidaiyah, IAIN Curup yang berjudul, "**Analisis Perbandingan Kemampuan Menulis dengan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) menggunakan Media Kartu Susun Huruf di Jurnal dan Skripsi**" sudah dapat diajukan dalam sidang munqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenarnya atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaiku Wr.Wb.

Curup, 10 Juli 2020

Pembimbing I



Dr. Hamengkubuwono, M.Pd.
NIP. 19650826 199903 1 001

Pembimbing II



Muta, M.Pd.
NIP. 19891130 201503 2 006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dona Rati Paramita
NIM : 1659103
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : PGMI
Judul : Analisis Perbandingan Kemampuan Menulis dengan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) menggunakan Media Kartu Susun Huruf di Jurnal dan Skripsi

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku..

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 10 Juli 2020
Penulis



Dona Rati Paramita
NIM 16591013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : **769** /In.34/FT/PP.00.9/08/2020

Nama : **Dona Rati Paramita**
NIM : **16591013**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Judul : **Analisis Perbandingan Kemampuan Menulis dengan Metode
Struktural Analitik Sintetik (SAS) menggunakan Media Kartu
Susun Huruf di Jurnal dan Skripsi**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Rabu, 19 Agustus 2020**
Pukul : **09.00-10.30 WIB**
Tempat : **Gedung Munaqasyah Ruang 1 IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

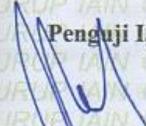
Sekretaris,

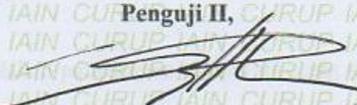

Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP. 19650826 199903 1 001


Mutia, M. Pd
NIP. 19891130 201503 2 006

Penguji I,

Penguji II,


Dr. H. Iqaldi, M. Pd.
NIP 196506272000031002


Ummul Khair, M. Pd
NIP. 19691021 199702 2 001

**Mengetahui,
Dekan**


Dr. H. Muzidi, M. Pd.
NIP 196506272000031002



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis hanturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Analisis Perbandingan Kemampuan Menulis dengan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Menggunakan media Kartu Susun Huruf*”.

Salawat dan salam selalu kita doakan kepada Allah SWT, semoga tersampaikan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi teladan dan membimbing umatnya menuju zaman yang penuh dengan kecerdasan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat guna mencapai Gelar Sarjana (S1) pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari banyak dibantu, dimotivasi oleh banyak pihak yang turut andil, baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M.Pd.,M.Ag selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. H. Ifnaldi, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan izin penelitian dan selalu memberikan dukungan demi terselesainya skripsi ini.
3. Bapak H. Kurniawan, S.Ag, M.Pd selaku Ketua Prodi PGMI.
4. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd selaku Pembimbing I dalam penyusunan skripsi ini yang selalu memberi bimbingan, arahan, saran, dan motivasi untuk penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Mutia, M.Pd, selaku Pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini yang selalu memberi bimbingan, arahan, saran, dan motivasi untuk penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Ummul Khair, M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi kepada penulis selama kuliah di IAIN Curup.
7. Dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Dosen dan Staf pengajar di IAIN Curup yang membekali berbagai pengetahuan dan pengalaman.

8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis sehingga selesai skripsi ini.
9. Almamater IAIN Curup yang saya banggakan.

Atas segala bantuan dan bimbingan serta kerjasama yang baik yang telah diberikan selama pembuatan skripsi ini, maka penulis ucapkan terimakasih dan hanya dapat memanjatkan doa semoga kebaikan tersebut dibalas dengan pahala yang berlipat ganda dan merupakan suatu amal kebaikan disisi Allah SWT. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi semua. Amin.

Rejang Lebong, 17 Juli 2020
Penulis

Dona Rati Paramita
NIM. 16591013

MOTTO

Jangan Jadikan Kegagalanmu Untuk Berhenti Beribadah,

Karena Setiap Doa Yang Kau Panjatkan

Allah Tau Mana Yang Terbaik Bagimu,

Jadikan Orang Tuamu Sebagai Pacuan Hidupmu

Karna Semua Doa Yang Tulus Itu Berawal Dari

Doa Orang Tuamu

Suksesku Demi Papa Mamaku

LEMBAR PERSEMBAHAN

Skrisi ini saya persembahkan kepada :

- 1. Untuk kedua orangtuaku, Papaku Muhammad Fahmi, Mamaku Ajimas, atas kasih sayang yang tak terbatas dan yang selalu memfasilitasi pendidikan.*
- 2. Untuk kakakku Nico Ciputra Perdana, abangku Muhammad Jimmy, Adikku Muhammad Arif, Ayukku Sulenti Ardila, yang telah mendukung aktivitas perkuliahanku selama ini.*

(Alm) Yai, Nyai, Cik Sumar, Cik Eva, Cik Rika, Cik Dian, Cik Eis, Mamak Siti, Etek Eva, Om Saidi, Bapak Cecep, Om Kiwon, Om Heri, Om Bibi, Qorin, Fajri, Yuyun, Ica, Lia, Dia, Qorin, Aisyah, Rara, Wulan, Feli dan keluarga besar A.cholil, yang telah mendukungku selama aktivitas perkuliahanku.
- 3. Untuk sahabat setiaku Meizi Riskika Cahayani, Viona Bella, Putri Ramadhani, Ayu Nurhasana yang selalu setia memberikan motivasi, keceriaan dan selalu sabar.*
- 4. Untuk teman seperjuanganku Arum, Endah, Andre, Afrizal, Qodri, kak Sakti, Keluarga tak sedarah yang banyak mengajarkanku cara menjadi orang yang sabar dan kuat.*
- 5. Untuk Ayuk Ema, Mbak Bika, Kak Redi, Bang Riski, Arif, adek Dija, Adek Ida, Adek Sur, Adek Alfiana, Adek Tiwi, Putri Sakuti, dll yang sudah membantu dan memberi dukungan selama ini.*
- 6. Untuk keluarga bahagiaku, Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 30 Kelurahan Cawang Baru, Rina Rohimah, SE, Riski Rismawati, SE, Halidaziah, Bobby Prasetya Gunawan, S. Sos, Purwianti S.Pd, Meliza, S.Pd, Febrika Herwani, S.Pd, M. Ari Yanto, S.Pd.*
- 7. Untuk teman seperjuanganku Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) SDIT RR Sidorejo, Afrizal, Wulan, Via, Neli, Nanda, Eka, Cempaka.*
- 8. Untuk teman-teman PGMI A angkatan 2016 yang selalu mewarnai hari disetiap aktivitas kampusku*

**ANALISIS PERBANDINGAN KEMAMPUAN MENULIS DENGAN
METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) MENGGUNAKAN
MEDIA KARTU SUSUN HURUF DI JURNAL DAN SKRIPSI**

Oleh :

**Dona Rati Paramita
(16591013)**

Abstrak: Skripsi ini membahas tentang Analisis Perbandingan Kemampuan Menulis dengan metode struktural analitik sintetik (sas) menggunakan media kartu susun huruf. Di latar belakang oleh analisis perbandingan kemampuan menulis. mencari persamaan dan perbedaan yang ada pada jurnal-jurnal dan skripsi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persamaan dan perbedaan kemampuan menulis dengan metode struktural analitik sintetik (sas) menggunakan media kartu susun huruf.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Penelitian Kepustakaan* atau (*Library Research*). Penelitian ini lebih memfokuskan diri untuk menganalisis atau membandingkan bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Bahan yang di maksud berupa artikel, buku, jurnal, naskah, skripsi, dan sejenisnya. Ada dua sumber data kepubstakaan yang di ambil dalam penelitian yaitu : sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang di gunakan ada dua yaitu : kartu data dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data melalui tiga teknik yaitu : Reduktif Data, Display Data, dan Penarikan Kesimpulan. Pengambilan data menggunakan *Google Scholar* untuk mendownload Jurnal-Jurnal dan Skripsi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) dengan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) membantu siswa mengatasi kesulitan dalam Kemampuan Menulis, membantu siswa menjadi Aktif, Inovatif dan Kreatif, (2) Kemampuan Menulis dengan Metode Struktural Analitik Sintetik (Sas) menggunakan kartu susun huruf membantu siswa menjadi inspiratif, bersemangat saat belajar, membuat suasana di kelas menjadi aktif tidak monoton dan guru terkesan menjadi inovatif, inspratif dalam mengajar, (3) adanya persamaan dan perbedaan ini menjadi perbandingan peneliti dalam mengenai Kemampuan Menulis dengan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) menggunakan kartu susun huruf.

Kata Kunci: Analisis Perbandingan, Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dan Media Kartu Susun Huruf

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Fokus penelitian	6
C. Pertanyaan Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Acuan Teori	10
1. Kemampuan Menulis.....	10
a. Kemampuan.....	11
b. Pengertian Menulis.....	11
c. Jenis- Jenis Tulisan di Kelas Rendah	13
2. Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) terhadap Kemampuan Menulis	13
a. Pengertian	13
b. Langkah-langkah Metode SAS terhadap Kemampuan Menulis	16
c. Kelebihan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) terhadap Kemampuan Menulis.....	17
d. Kekurangan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) terhadap Kemampuan Menulis.....	18
3. Kartu Susun Huruf terhadap Kemampuan Menulis.....	18
a. Media	18
b. Media Kartu Susun Huruf	19
c. Langkah-Langkah Kartu Susun Huruf terhadap Kemampuan Menulis.....	20
d. Kelebihan Media kartu Susun Huruf	21
e. Kekurangan Media Kartu Susun Huruf.....	21

4. Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) menggunakan Kartu Susun Huruf terhadap Kemampuan menulis	22
B. Penelitian Relevan	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	26
B. Setting Penelitian	27
C. Sumber / Jenis Data	27
D. Definisi Operasional	28
E. Teknik Pengumpulan data	29
F. Teknik Analisis Data.....	31

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Hasil Analisis Kritis Deskriptif	33
B. Pembahasan.....	55
C. Hasil Penelitian	58

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	79
B. Saran-Saran	80

Daftar Pustaka.....	81
----------------------------	-----------

Lampiran-Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Wawancara Guru Kelas	30
Tabel 3.2	Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Permulaan Perindikator	32
Tabel 4.1	Hasil Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Perindikator Metodologi Penelitian PTK Siklus I	34
Tabel 4.2	Hasil Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Perindikator Metodologi Penelitian PTK Siklus II	36
Tabel 4.3	Hasil Kemampuan Menulis Permulaan Metodologi Penelitian Siklus I, II, III	41
Tabel 4.4	Daftar Nilai Kelas 1 A SDIT Khoiru Ummah	50
Tabel 4.5	Hasil Penelitian Persamaan dan Perbedaan Kemampuan Menulis	61
Tabel 4.6	Hasil Skripsi Desi Lusia Wati	65
Tabel 4.7	Jurnal Putu Suarimei Artana	67
Tabel 4.8	Jurnal Nurlaila	69
Tabel 4.9	Journal Enni Erawati Saragih Attadib	72
Tabel 4.10	Jurnal Riri	74
Tabel 4.11	Jurnal Nunu Rahmadani	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya ialah membina peserta didik agar memiliki keterampilan, pengetahuan, dan sikap positif dalam menjalani kehidupan . Jadi suatu proses pendidikan dan pembelajaran dikatakan berhasil apabila peserta didik dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan perubahan sikap perilaku. Proses pendidikan dan pembelajaran bahasa dan berbahasa itu harus mampu meningkatkan kemampuan peserta didik yang meliputi ketiga aspek utama ranah pendidikan yaitu meningkatkan pengetahuan bahasa-berbahasa, meningkatkan kemampuan berbahasa, dan membangun sikap positif serta santun dalam berbahasa.¹

Bahasa sebagai media untuk menyampaikan informasi, pikiran dan perasaan kepada orang lain. Dengan bahasalah, seseorang bisa mengungkapkan perasaan dan menjalin hubungan atau komunikasi dengan orang lain. Bahasa menjadi media yang tepat dalam mengemas ide-ide untuk disampaikan pada orang lain. Maksudnya bahasa adalah bahasa verbal, baik secara lisan maupun secara tulisan.²

¹ Nurjamal Daeng, et al. '*Terampil Berbahasa Menyusun Tulis Akademik, Mamandu Acara (MC-Moderator), Dan Menulis Surat*, '(Bandung: Alfabeta, CV 2013), h.2

² Abdul Wachid & Heru Kurniawan.'*Kemahiran Berbahasa Indonesia*,'(Purwokerto: Kaldera Press, 2013). h.1.

Tulisan merupakan salah satu alat komunikasi. Tulisan adalah hasil kegiatan menulis. Menulis salah satu bentuk kegiatan dan keterampilan berbahasa, disamping bentuk kegiatan keterampilan berbahasa lainnya seperti menyimak, membaca, mendengar. Tulisan menjadi salah satu alat komunikasi yang baik dengan menggunakan bahasa yaitu tulisan.

Menulis ialah suatu proses menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis yang bertujuan untuk memberi tahu, meyakinkan, dan menghibur. Melalui tulisan, penulis bisa mengungkapkan pendapat, gagasan, pikiran perasaan, kehendak, dan pengalamannya kepada orang lain. Dengan menulis membuat seseorang bisa belajar membaca, mengejah, menganalisis, dan memahami apa yang ditulis.

Menulis sebagai sebuah keterampilan berbahasa adalah kemampuan seseorang dalam mengemukakan gagasan, perasaan, dan pikiran-pikirannya kepada orang atau pihak lain dengan menggunakan media tulisan.³

Kemampuan menulis ialah salah satu aspek kemampuan berbahasa yang sangat penting dalam kehidupan. Seseorang dapat mengungkapkan ide, pikiran, perasaan dan kemampuannya kepada orang lain melalui tulisan. Dengan kemampuan menulis menghasilkan pikiran dalam perasaan berbentuk tulisan. Mereka dapat berkomunikasi dengan orang lain tanpa harus berhadapan langsung dengan orang yang diajak bicara.

³ Darwis, *Op.Cit.*, h.68-69.

Menulis juga membantu dalam perkembangan potensi kecerdasan anak. Keterampilan menulis tidak secara langsung, tetapi melalui latihan dan praktek. Kesalahan dalam menulis menyebabkan kalimat menjadi tidak teratur sehingga sulit dipahami oleh anak. yang sering terjadi apa yang mereka tulis tidak sesuai dengan apa yang ingin ditulis. Mereka sering kali keliru dalam menulis, seperti huruf, kata dan kalimat. Keterampilan menulis pemulaan masih rendah terutama dalam membedakan huruf /u/, /n/, /b/, /d/, masih banyak yang penulisannya masih salah dan hurufnya kurang. Membantu siswa yang kesulitan dalam menulis dengan menggunakan metode dan media yang tepat.

Metode SAS salah satu jenis metode yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran. Metode ini menampilkan dan mengenalkan kalimat utuh. Mula-mula siswa dilihatkan sebuah struktur yang memberi makna lengkap, yakni struktur kalimat. Melalui proses analitik, siswa diajak untuk mengawali konsep kata. Kalimat utuh yang dijadikan pusat dasar pembelajaran membaca dan menulis di uraikan dalam satu-satuan bahasa yang lebih kecil yang disebut kata.

Pada tahap selanjutnya siswa didorong untuk melakukan proses sintetik (sintetis) yaitu menyimpulkan satu-satuan bahasa yang teruraikan tadi menjadi satuan yang semula, yakni dari huruf-huruf menjadi suku kata, suku kata menjadi

kata dan kata-kata menjadi kalimat.⁴ Dalam menggunakan metode SAS bisa memanfaatkan media rancangan yang dibuat oleh guru.

Media menurut batasannya adalah perangkat lunak yang berisikan pesan (informasi). Menjadi media rancangan adalah perangkat lunak yang dirancang dan dipersiapkan secara khusus yang bertujuan untuk menyampaikan pembelajaran melalui media. Media sebagai alat untuk menyampai kan sesuatu yang ingin disampaikan dalam pembelajaran tertentu.⁵ Guru merancang media yang dibuat untuk digunakan dalam menggunakan metode SAS saat pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar.

Media yang dirancang dinamakan media kartu susun huruf. Cara menggunakannya guru memberikan gambar dan potongan huruf-huruf. Potongan huruf-huruf yang harus ditempelkan sesuai dengan apa yang ada digambar. Dengan begitu membuat siswa paham dengan apa yang diajarkan, membuat anak aktif, bisa memahami kata, kalimat yang diajarkan dan membantu siswa menemukan jawaban suatu masalah. Tidak membuat siswa itu bosan saat pembelajaran berlangsung karena adanya metode baru yang digunakan dalam pembelajaran dan media yang digunakan membuat siswa paham dengan materi yang diajarkan gurunya. Siswa menjadi aktif, kreatif, dan inovatif di kelas.

⁴ Siti Aida, Anni Suprapti Dan M. Nasirun. *Meningkatkan Keterampilan Membaca Awal Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik dengan Menggunakan Media Audio Visual Jurnal Ilmiah Potensia.* Skripsi 2018, Vol. 3 (1),h. 59

⁵ Sadiman Arief, Raharjo, Anung Haryono. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya.* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada 1986).h.83

Kemampuan menulis dengan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) menggunakan media Kartu Susun Huruf. Membantu siswa dalam mengatasi kesulitan menulis karena kemampuan menulis itu sendiri adalah hasil pikiran dalam perasaan yang berbentuk tulisan. Dengan adanya metode SAS membuat siswa menjadi aktif, inovatif, dan kreatif. Ditambah dengan adanya media kartu susun huruf membuat siswa menjadi inspiratif dan bersemangat saat belajar, membuat suasana di kelas menjadi aktif dan tidak monoton. Guru menjadi kreatif, inovatif dalam mengajar. Karena media dan metode yang digunakan adalah sebagai alat bantu dalam menyampaikan proses belajar mengajar.

Dalam penelitian *Library Research* data yang diambil melalui penelitian yang pernah dilakukan. Adapun analisis perbandingan yang dilakukan yaitu mencari persamaan dan perbedaan yang ada pada *Jurnal-Jurnal* dan *Skripsi-Skripsi*. Dalam penelitian Adapun persamaannya yaitu pertama, sama-masa menggunakan metode SAS untuk membantu meningkatkan kemampuan menulis siswa. Kedua, membuat siswa menjadi aktif kreatif dan inovatif dalam menulis. Ketiga, membantu siswa dalam menyelesaikan masalah. Keempat, menghidupkan suasana di kelas menjadi aktif dan tidak membosankan. Kelima, memudahkan guru dalam mengajar. Keenam, dengan adanya media kartu susun huruf guru menjadi kreatif dan inovatif dalam mengajar.

Sedangkan perbedaannya yaitu pertama, metode yang digunakan ada yang menggunakan metode penelitian PTK siklus II, PTK siklus III dan menggunakan deskriptif kualitatif dengan cara melakukan wawancara kepihak sekolah khususnya guru kelas dan siswa. Kedua, Selain metode penelitian yang digunakan ada juga yang tidak menggunakan media ada yang menggunakan media seperti gambar, video, kartu susun huruf yang menarik siswa untuk aktif belajar. Ketiga, Selain itu perbedaan dilihat dari hasil penelitiannya. Ada yang menggunakan II siklus dan hasilnya bagus. Ada juga yang harus menggunakan III siklus agar terlihat perbedaannya. Ada juga yang hanya secara deskriptif kualitatif yang hanya mendapatkan hasil wawancara dari guru kelas dan siswanya.

Dengan adanya persamaan dan perbedaan ini peneliti dapat membandingkan penelitian untuk mendapatkan hasil penelitian melalui *Library Reaserch*. Berdasarkan uraian di atas, penulis mengangkat judul “*Analisis Perbandingan Kemampuan Menulis dengan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Menggunakan media Kartu Susun Huruf*”.

B. Fokus Penelitian

Mengenai permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini dan mengingat keterbatasan pengetahuan dan wawasan penulis. Serta agar penelitian ini lebih terarah dan dapat dipahami dengan jelas maka penelitian ini hanya mengkaji tentang analisis kemampuan menulis dengan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) menggunakan media Kartu Susun Huruf di Kelas 1, serta mencari

persamaan dan perbedaan sehingga menjadi perbandingan dalam kemampuan menulis.

C. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian yang peneliti rumuskan yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan menulis dengan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) menggunakan media Kartu Susun Huruf di kelas 1 ?
2. Bagaimana persamaan dan perbedaan mengenai kemampuan menulis dengan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Menggunakan media Kartu Susun Huruf di Kelas 1 ?
3. Bagaimana hasil kemampuan menulis dengan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) menggunakan media Kartu Susun Huruf di kelas 1 ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan menulis dengan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Menggunakan media Kartu Susun Huruf di Kelas 1. Serta memberikan pengetahuan mengenai persamaan dan perbedaan mengenai kemampuan menulis dengan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Menggunakan media Kartu Susun Huruf di kelas 1. Dan meningkatkan hasil kemampuan menulis dengan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) menggunakan media Kartu Susun Huruf di kelas 1.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Berguna sebagai bahan referensi dan menambah khasanah model pembelajaran khususnya dalam kemampuan menulis.

2. Secara praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Berguna untuk memperoleh pengetahuan baru dan mengajar tidak selalu hanya menggunakan buku dan metode ceramah.
- 2) Menambah pengetahuan baru tentang metode pembelajaran yang bisa digunakan untuk membantu siswa dalam kemampuan menulis yaitu metode struktural, analitik, sintetik (SAS) menggunakan kartu susun huruf.
- 3) Sebagai langkah awal membangun pengalaman sebagai calon guru dalam melaksanakan pembelajaran yang tepat, sehingga dapat meningkatkan semangat dan keaktifan siswa dalam belajar.

b. Bagi Siswa

- 1) Menarik minat belajar anak dalam belajar mengajar.
- 2) Adanya metode struktural, analitik, sintetik (SAS) dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia dan proses belajar menjadi tidak membosankan.

- c. Bagi Guru Adanya metode struktural, analitik, sintetik (SAS) menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman.
- d. Bagi peneliti lain adanya metode struktural, analitik, sintetik (SAS) menggunakan kartu susun huruf menjadi salah satu referensi peneliti untuk bisa dikembangkan lagi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Acuan Teori

1. Kemampuan Menulis

a. Kemampuan

Menurut Mohammad Zain Dalam Milman Yusdi mengartikan kemampuan ialah kecakapan, kekuatan, dan kesanggupan kita dalam berusaha dengan diri sendiri. sedangkan Anggiat M Sinaga dan Sri hadiati kemampuan menulis ialah suatu dasar seseorang yang berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan secara efektif atau sangat berhasil. Sementara itu, menurut Robbin kemampuan ialah kapasitas seseorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. dan juga Robbin menyatakan kemampuan ialah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang.⁶

Menurut Chaplin kemampuan dapat diartikan sebagai ketangkasan, kecakapan, bakat, kesanggupan, dan tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan. Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan ialah suatu kecakapan, bakat, kesanggupan, kekuatan dan tenaga yang sangat diperlukan oleh seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau aktivitas yang dilakukan.

⁶Reni Dwi Astuti. *Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan Menggunakan Metode Struktural, Analitik, Sintetik Pada Siswa Kelas 1 SDN Ngluwar Magegelang Jawah Tengah.* “ Skripsi. (Fak. Ilmu Pendidikan, UNY, 2014), h.32

b. Pengertian Menulis

Menurut Mc Crimmon menulis ialah kegiatan yang menggali pikiran dan perasaan yang akan ditulis sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas. Pada dasarnya menulis bukan hanya menggali pikiran dan perasaan saja, melainkan mengungkapkan ide, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman hidup seseorang dituangkan dalam bentuk tulisan. Dalam menulis yang sederhana tidak perlu di pelajari, tetapi justru dikuasai.⁷

Menurut M Yunus menulis adalah penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Pesan yang dituangkan dalam bentuk tulisan berasal dari pikiran dan hati seseorang.⁸ Sehingga yang membacanya memahami apa yang ditulis. Menulis ialah proses kreatif yang menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan yang bertujuan memberitahu, meyakinkan, dan menghibur. Menulis dapat didefinisikan sebagai sesuatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tertulis sebagai alat atau medianya.

Menulis merupakan suatu proses kreatif yang banyak melibatkan cara berpikir. Dan menulis merupakan proses penyampaian informasi secara tertulis berupa hasil kreativitas penulisannya dengan menggunakan cara berpikir yang kreatif, tidak monoton dan tidak berpusat pada satu pemecahan

⁷Kundharu Saddhono, St.Y.Slamet. "*Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*" (Yogyakarta: Graha Ilmu) 2014 h.150-151

⁸Kundharu Saddhono, *Ibid* h.150-151

masalah saja. Dengan demikian, penulis dapat menghasilkan berbagai bentuk dan warna tulisan secara kreatif sesuai dengan tujuan dan sasaran tulisannya.⁹

Pada hakikatnya menurut Bryne melalui St.Y. Slamet keterampilan menulis bukan hanya menulis simbol-simbol grafis berbentuk kata, dan kata-kata disusun menjadi kalimat menurut peraturan tertentu.¹⁰ Melainkan keterampilan menulis ialah menuangkan pikiran melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga dapat disampaikan oleh pembaca. Kemampuan menulis yang dimaksud ialah terampil membuat huruf-huruf, kata-kata, kalimat dengan menyalin atau meniru tulisan-tulisan dalam struktur kalimat. Kemampuan menulis lebih penting adalah kemampuan merangkai atau menyusun hasil pikiran atau perasaan dalam bentuk tulisan. Dalam kemampuan menulis dibutuhkan ketelitian, kepanduan, keruntutan, dan kelogisan dalam menyatukan huruf-huruf menjadi kata.

⁹Dalman. *Keterampilan Menulis*.(Depok:PT Rajagrafindo Persada,2012).h.5

¹⁰Reni Dwi Astitu. *Op.Cit*.h.19

c. Jenis- Jenis Tulisan di Kelas Rendah

1) Menulis permulaan (huruf kecil) di kelas I

Tujuannya agar siswa memahami cara menulis permulaan dengan menggunakan ejaan yang benar dan mengeluarkan ide/ pesan secara tertulis. Disajikan secara bertahap dengan menggunakan pendekatan huruf, suku kata, kata- kata atau kalimat.

2) Menulis permulaan (huruf besar pada awal kalimat) di kelas II.

Tujuannya agar siswa memahami cara menulis permulaan dengan menggunakan ejaan yang benar dan mengeluarkan ide/ pesan secara tertulis. Proses belajar mengajarnya menggunakan pendekatan spiral, maksudnya demi huruf diperkenalkan secara berangsur-angsur sampai pada akhirnya semua huruf dikuasai oleh para siswa.¹¹

2. Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) terhadap Kemampuan Menulis

a. Pengertian

Menurut supriyadi metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) ialah suatu pendekatan cerita disertai dengan gambar didalamnya yang terkandung unsur analitik sintetik. Salah satu contoh pembelajaran pengenalan bentuk tulisan untuk murid kelas rendah MI/SD, misalnya guru hendak mengenalkan huruf *a*, *i*, dan *u*. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan dari Djuzak menurutnya Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) adalah suatu pembelajaran menulis permulaan yang didasarkan atas pendekatan cerita

¹¹ Reni Dwi Astuti, *Ibid.*, h.32

yakni cara memulai mengajar menulis dengan menampilkan cerita yang diambil dari dialog atau pengalaman siswa dan guru atau siswa dengan siswa.¹²

Menurut sumantri dan Johan Permana metode merupakan cara yang digunakan guru untuk menciptakan situasi pengajaran yang benar-benar menyenangkan dan mendukung bagi kelancaran pada proses belajar mengajar dan tercapainya prestasi belajar pada anak.¹³ Sedangkan SAS adalah *Struktural Analitik Sintetik*. Jadi *Metode Struktural Analitik Sintetik* (SAS) adalah salah satu jenis metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar khususnya membaca dan menulis bagi siswa pemula.

Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) digunakan untuk belajar membaca dan menulis dalam proses operasionalnya metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) mempunyai langkah-langkah yaitu Struktural menampilkan keseluruhan huruf misalnya (*a, b, c, d,.....z*). Analitik melakukan proses penguraian atau menganalisis bentuk-bentuk huruf. Sintetik melakukan penggabungan atau menuliskan kembali dalam bentuk Struktural semula atau huru-huruf.

¹² Purwanti Sri, *Meningkatkan Kemampuan Menulis Pemulaan Melalui Penerapan Metode Struktural Analitik, Sintetik (SAS) Pada siswa kelas Rendah.* "Skripsi.(UIN Sunan Gunung Djati,Bandung).h.2

¹³ Reni Dwi astuti.Op.Cit.h.32

a. Landasan pedagogiknya :

- 1) Mengembangkan potensi dan pengalaman anak.
- 2) Membimbing anak menemukan jawaban suatu masalah.

b. Landasan psikologisnya:

bahwa pengamatan pertama bersifat *global* (totalitas) dan bahwa anak usia sekolah memiliki sifat ingin tahu.¹⁴

Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) ini membantu siswa dalam mengatasi kesulitan dalam menulis dan menjadi salah satu metode yang bagus digunakan guru dalam mengajar. Karena siswa diajarkan dari awal mengenal huruf-huruf *Alfabet* menyusun huruf-huruf, menganalisis huruf-huruf memahaminya baik dalam penyebutan, bentuk dan penulisan hurufnya. Setelah siswa memahami barulah siswa menulis huruf-huruf itu menjadi kata. Kata menjadi kalimat. Setelah siswa selesai menulis guru melihat kerapian tulisan, kelengkapan kata, penyusunan kata dalam kalimat. Jadi sangatlah tepat jika metode ini digunakan dalam mengatasi siswa yang kesulitan menulis.

¹⁴ Reni Dwi Astuti. *Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan Menggunakan Metode Struktural, Analitik, Sintetik Pada Siswa Kelas 1 SDN Ngluwar Magegelang Jawah Tengah.* “ Skripsi. (Fak. Ilmu Pendidikan, UNY, 2014), h.32

b. Langkah-langkah Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) terhadap Kemampuan Menulis

Dalam proses operasionalnya metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) memiliki langkah-langkah :

- 1) Struktur yaitu menampilkan keseluruhan analitik, guru mengenalkan siswa dengan huruf-huruf alfabet satu persatu.
- 2) Analitik yaitu melakukan proses penguraian, siswa dibimbing guru mengenali, menganalisis satu persatu bentuk huruf alfabet.
- 3) Sintetik yaitu melakukan penggabungan kembali pada bentuk struktural semula. Setelah siswa memahami huruf-huruf alfabet siswa menggabungkan satu persatu dari huruf ke huruf, huruf menjadi kata, menjadi kalimat.¹⁵

Contohnya :

- 1) Dari huruf ke huruf

M-A-A-Y menjadi A-Y-A-M

K-C-O-L-T-A menjadi C-O-K-L-A-T

K-U-U-B menjadi B-U-K-U

- 2) Dari huruf menjadi kata

B-U-U-K A-D-N-I menjadi BU-KU DI-NA

S-K-U-A B-R-U-I menjadi SU-KA BI-RU

H-U-B-A J-U-K-E-R menjadi BU-AH JE-RU-K

¹⁵ Enni Erawati Saragih Attadib, *Journal Of Elementary Education*, (Vol. 2 (1), Juni 2018). h.8

3) Dari kata menjadi kalimat

SA-RA-N-YU DA-A GA-R-SE DA-R-DI-PU

Menjadi

A-DA SA-YU-RA-N SE-GA-R DI-DA-PU-R

NA-DI KA-SU YU-RA-N-SA HI-U-JA

Menjadi

DI-NA SU-KA SA-YU-RA-N HI-JA-U

c. Kelebihan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) terhadap Kemampuan Menulis

- 1) Membantu peserta didik dalam memahami huruf.
- 2) Membantu peserta didik merapikan tulisannya.
- 3) Menjadikan peserta didik memiliki sifat ingin tahu akan segala sesuatu hal yang baru.
- 4) Menuntun peserta didik untuk berpikir aktif.
- 5) Membantu guru dalam mengajar.
- 6) Menghidupkan suasana di kelas menjadi menyenangkan.
- 7) Metode ini sesuai dengan prinsip inkuiri (menemukan sendiri). Peserta didik mengenal dan memahami sesuatu berdasarkan hasil temuannya sendiri.¹⁶

¹⁶ Nunu Rahmadani, “Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)” (IAIN palopo, vo 1, 2019) h.4

d. Kekurangan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) terhadap Kemampuan Menulis

- 1) Peserta didik cenderung menghafalkan terlebih dahulu huruf-huruf dan memahami satu persatu huruf.
- 2) Guru banyak yang harus dipersiapkan disetiap pertemuan saat mengajar.
- 3) Penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) mempunyai kesan bahwa guru harus kreatif dan sabar saat mengajar. Tuntutan semacam ini dipandang sangat sukar untuk kondisi guru yang sudah tua.
- 4) Membutuhkan persiapan waktu untuk menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS).
- 5) Karena membutuhkan waktu yang lama, jadi jarang digunakan guru karena pengajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah diatur pada prosem (program semester) dan prota (program tahunan).¹⁷

3. Kartu Susun Huruf terhadap Kemampuan Menulis

a. Pengertian Media

Media berasal dari bahasa latin berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Banyak batasan yang di berikan orang tentang media. Gagne menyatakan media dalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Briggs menyatakan media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk

¹⁷ Nunu Rahmadani, *Ibid*, h.5

belajar, buku, film, kaset, film bingkai adalah contoh-contohnya.¹⁸ Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya.

Media hendaknya dimanupulasi, dapat dilihat, didengar dan di baca. Apapun batasan yang diberikan, ada persamaan diantara batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.¹⁹

Media pembelajaran adalah alat atau seperangkat pembelajaran yang digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi-materi pembelajaran dan memudahkan guru dalam mengajar sehingga menghidupkan suasana di kelas menjadi aktif dan tidak monoton.

b. Media Kartu Susun Huruf

Media kartu huruf merupakan media dalam permainan menemukan kata. Anak diajak bermain dengan menyusun huruf-huruf menjadi sebuah kata yang berdasarkan teka-teki atau gambar yang dibuat oleh guru. Titik berat latihan menyusun huruf ini adalah kemampuan mengeja dan menulis suatu kata. Kartu huruf ini memiliki cukup banyak kelebihan diantaranya media ini dapat dikreasikan dengan gambar-gambar.

¹⁸Sadiman Arief, Raharjo, Anung Haryono. 'Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada 1986).h.83

¹⁹ Sadiman Arief. *Op.Cit.*h. 6-7

Media yang digunakan mudah didapat ataupun dibuat, sesuai dengan tahap usia anak yaitu anak belajar menggunakan sesuatu yang dapat ia lihat agar mudah di ingat, serta memberi kebebasan pada anak untuk berekspresi menyusun kata sesuai dengan gagasannya. Kartu huruf yang dimaksudkan disini merupakan media yang digunakan saat pembelajaran berlangsung yang sudah disiapkan oleh guru. Media kartu huruf ini bertujuan untuk mengenal huruf *Alfabet*, membedakan antara huruf vokal dan konsonan, serta membantu siswa untuk memahami antara bunyi huruf dan bentuk huruf sehingga siswa dapat menyusunnya menjadi sebuah kata yang memiliki makna.²⁰ Dan membuat siswa tidak bosan dalam belajar. Menjadikan dia aktif, kreatif dalam memahami apa yang mereka tulis. Membantu meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan pada anak.

c. Langkah-Langkah Kartu Susun Huruf terhadap Kemampuan Menulis

- 1) Guru menyediakan kertas, spidol, dan gunting.
- 2) Guru memotong kertas menjadi ukuran kartu.
- 3) Setiap kertas yang terpotong ditulis huruf-huruf Alfabet.
- 4) Guru memisahkan potongan-potongan kertas yang sudah ditulis huruf.
- 5) Guru mengenalkan huruf-huruf ke siswa dengan menunjukkan kartu huruf.
- 6) Guru membimbing siswa memahami bentuk setiap huruf

²⁰ Jurnal Obor Penmas. *Pendidikan Luar Sekolah* (Bogor: Vol.2, 2019). h.108- 117

- 7) Siswa mencoba menyusun kartu huruf. Seperti huruf menjadi kata, kata menjadi kalimat.
- 8) Setelah siswa paham guru memberikan tugas untuk menulis.
- 9) Siswa menulis sesuai yang diberikan.
- 10) Guru menilai tulisan siswa dilihat kerapian tulisan, kelengkapan kata, dan penyusunan kata dalam kalimat.

d. Kelebihan Media Kartu Susun Huruf

Menjadi salah satu referensi dalam mengajar, tidak membutuhkan uang yang banyak, menjadikan guru terkesan kreatif dalam menyajikan media semenarik mungkin. Membuat siswa menjadi aktif dan inspiratif dalam belajar sehingga tidak membosankan saat belajar.²¹

e. Kekurangan Media Kartu Susun Huruf

Membutuhkan waktu dalam pembuatan media, jarang digunakan oleh guru yang sudah berumur. Guru terkesan harus kreatif dan terampil serta sabar, tuntutan semacam ini di padang sukar untuk kondisi pengajar saat ini.²²

²¹ Nurlaila, "Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan" (Jakarta Selatan, Vol.4,2018)h.3

²² Nurlaila, *Ibid*, h. 3

4. Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) menggunakan Kartu Susun Huruf terhadap Kemampuan menulis

Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) adalah salah satu cara guru untuk menyampaikan materi-materi yang ingin diajarkan. Melalui metode ini memudahkan guru dalam mengajar dan dengan adanya bantuan media kartu susun huruf juga menjadikan salah satu referensi bagus untuk digunakan dalam kemampuan menulis. Sedangkan media adalah alat atau seperangkat pembelajaran yang membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran melalui media. Metode dan media ini sangatlah bagus digunakan Karena siswa diajarkan dari awal mengenal huruf-huruf *Alfabet* menggunakan kartu susun huruf, menyusun huruf-huruf, menganalisis huruf-huruf memahaminya baik dalam penyebutan, bentuk dan penulisan hurufnya. Setelah siswa memahami barulah siswa menulis huruf-huruf itu menjadi kata. Kata menjadi kalimat. Setelah siswa selesai menulis guru melihat kerapian tulisan, kelengkapan kata, penyusunan kata dalam kalimat. Sangatlah tepat jika metode dan media ini digunakan dalam mengatasi siswa yang kesulitan menulis.²³

Penerapan metode SAS menggunakan Kartu Susun Huruf, menjadikan guru lebih kreatif dan berkreasi dalam mengajarkan suatu pelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan dan pengalaman yang dimiliki peserta didik,

²³ Putu Suarimei Artana, et. Al “Pengaruh Metode SAS Berbantuan Media Kartu Huruf terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Siswa Kelas II”, Jurnal Mimbar PGDS Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD (Vol.2(1)2014).h.2

memudahkan peserta didik menguasai bacaan dan tulisan sehingga peserta didik memiliki kemampuan menulis dalam berbagai bidang studi. Dan membantu mengembangkan potensi yang ada pada siswa.

B. Penelitian Relevan

1. Pada Skripsi Desi Lusya Wati, *“Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Dengan Menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I Min” 2017*. Metode penelitian yang digunakan PTK II siklus. Hasil dari siklus ke II nilainya diatas standar yaitu dari 62.69% sampai 88.88%. Penggunaan metode SAS ini sangat efektif dalam pembelajaran karena mengajarkan siswa lebih paham dan mengerti dalam kemampuan menulis. Memahami kata demi kata, memahami susunan kalimat dan rapi dalam menulis.²⁴
2. Pada jurnal Putu Suarmeri Artana, et. Al *“Pengaruh Metode SAS Berbantuan Media Kartu Huruf terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Siswa Kelas IP”*. Metode penelitian yang di gunakan *Eksperimen Non Equivalent Post-Test Only Control Group Desig*. Metode ini membagi 2 kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil penelitian Kelas Ekperimen 25,75 sedangkan Kelas Kontrol 2,5. Dengan hasil ini membuktikan adanya perbedaan hasil. Dengan adanya metode SAS memberi pengaruh positif bagi siswa karena menumbuhkan sikap percaya dan yakin akan berhasil. Dengan

²⁴ Desi Lusya Wati, *“Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan dengan Menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I Min ”*, Skripsi.(fak. Tarbiyah dan keguruan,UIN Ar-raniry, Aceh 2017) h.4

tambahan media kartu huruf membuat semakin menarik perhatian siswa dan termotivasi untuk belajar.²⁵

3. Pada *Journal Of Elementary Education* Enni Erawati Saragih Attadib, “*Struktural Analitik Sintetik (Sas) Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Madrasah Ibtidaiyah*”. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif. Meneliti dengan menggunakan teknik wawancara sebagai alat mengumpulkan data yang diwawancarai guru dan siswa. Dengan adanya metode ini membantu siswa dalam belajar, membantu siswa lebih aktif dan memahami kosa kata.²⁶

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti peneliti terdahulu tersebut yaitu:

- a) Ada yang menggunakan metode penelitian PTK siklus II, PTK siklus III dan menggunakan deskriptif kualitatif dengan cara melakukan wawancara kepihak sekolah khususnya guru kelas dan siswa.
- b) Selain metode penelitian yang digunakan ada juga yang tidak menggunakan media ada yang menggunakan media seperti gambar, video, kartu susun huruf yang menarik siswa untuk aktif belajar.
- c) Materi yang dipelajari dari beberapa penelitian yang relevan adalah pelajaran yang berbeda-beda sesuai dengan apa yang diajarkannya.
- d) Waktu yang dilakukan saat penelitian berbeda-beda.

²⁵ Putu Suarmeri Artana, et. Al. *Op.Cit.*h 4

²⁶ Enni Erawati Saragih Attadib, *Op.Cit.*h.10

e) Selain itu perbedaan dilihat dari hasil penelitiannya. Ada yang menggunakan II siklus dan hasilnya bagus. Ada juga yang harus menggunakan III siklus agar terlihat perbedaannya. Ada juga yang hanya secara deskriptif kualitatif yang hanya mendapatkan hasil wawancara dari guru kelas dan siswanya.

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan peneliti yang relevan tersebut yaitu:

- a) Sama-sama menggunakan metode struktural analitik sintetik (SAS) dalam meningkat kan kemampuan menulis siswa.
- b) Menciptakan metode baru dalam pembelajaran.
- c) Membantu siswa dalam menyelesaikan masalah
- d) Membantu siswa menjadi lebih kreatif dan inovatif.

Adapun penelitian yang hendak penulis lakukan berbeda dengan sebelumnya karena penelitian ini lebih fokus pada membandingkan penelitian-penelitian yang sudah ada.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian kepustakaan (*library research*). Artinya, permasalahan dan pengumpulan data berasal dari kajian kepustakaan sebagai penyajian ilmiah yang dilakukan dengan memilih literatur yang berkaitan dengan penelitian. Oleh karena itu, guna mendapatkan data-data yang dibutuhkan, peneliti membandingkan *Sekripsi, Jurnal* dan *Buku Kepustakaan* yang relevan dengan penelitian ini.²⁷

Melakukan kajian pustaka berarti *Mendalami, Mencermati, Membandingkan*, dan *Mengidentifikasi* bahan *Kepustakaan*. Melakukan kajian pustaka yang relevan dengan permasalahan penelitian merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh seorang peneliti. Kajian pustaka ini penting karena akan memberikan jawaban terhadap masalah penelitian yang diajukan oleh seorang peneliti. Dengan cara ini dapat dihindari adanya pekerjaan yang sia-sia dari peneliti, karena harus *Mereka-reka* jawaban dengan cara mencoba sambil jalan.

²⁷ Amir Hamzah, “*Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Teoretis Dan Aplikatif*”.(Malang:Cv Literasi Nusantara Abadi) 2019.h.27

Penelitian jenis ini merupakan riset yang memfokuskan diri untuk menganalisis atau membandingkan bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Bahan tertulis dimaksud bisa berupa *Buku, Jurnal, Naskah, Artikel* dan sejenisnya. Penelitian *Kepustakaan* atau *Dokumen* ini disarankan merujuk pada dokumen asli agar kredibilitas atau tingkat kepercayaannya lebih tinggi dibanding menggunakan buku terjemahan, ringkasan, atau sejenisnya.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini waktu yang digunakan dalam pengambilan data penelitian yaitu dari bulan Mei-Juni. Pengambilan data menggunakan *Google Scholar* untuk mendownload *Jurnal-Jurnal* dan *Skripsi*.²⁸

C. Sumber / Jenis Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun subjek dari penelitian ini ialah dokumen atau catatan yang menjadi sumber data. Penyusunan skripsi ini termasuk penelitian *library research*, yaitu mengumpulkan data teoritis sebagai penyajian ilmiah yang dilakukan dengan literatur yang berkaitan dengan penelitian.

²⁸Milya Sari, Asmendri, "*Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*" (Padang, IAIN Batu Sangkar, vol 6).h.4

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini sumber data primer yang dimaksud adalah *Skripsi-Skripsi* dan *Jurnal-Jurnal* yang penulis gunakan dalam penelitian ini.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber *Buku-Buku* tambahan. Sumber data sekunder merupakan bahan kajian yang berkaitan dengan penelitian.

D. Definisi Operasional

1. Metode Struktural, Analitik, Sintetik (SAS)

Metode struktural, analitik, sintetik (SAS) menggunakan kartu susun huruf adalah cara untuk membantu siswa menganalisis huruf-huruf dikelas rendah. Banyak sekali siswa yang masih keliru dalam menulis huruf. Dengan adanya metode itu siswa dapat memahami apa yang dibaca, apa yang ditulisnya memahami apa yang dibuatnya. Dan menggunakan kartu susun huruf membuat anak itu berfikir aktif dengan menemukan kata-kata yang tepat sesuai gambar yang telah ditentukan.

2. Kemampuan Menulis

Kemampuan menulis adalah kesanggupan dalam menulis, membuat sesuatu baik itu huruf, kata, kalimat, paragraf, istilah. Menulis membuat siswa bisa berfikir kreatif, mengungkapkan apa yang ingin dilakukan. Mengekspresikan diri apa yang mereka lakukan. Dengan menggunakan metode yang tepat saat menulis akan membantu anak untuk memahami apa yang ditulisnya, dan mengerti saat membacanya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Metodologi Library Research*, dimana dalam prosesnya mencari persamaan dan perbedaan sehingga menjadi perbandingan.

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan *Kartu Data* dan *Wawancara*.

1. Kartu Data

Mencari sumber data dari *Jurnal-Jurnal* dan *Skripsi-Skripsi* yang dicatat untuk lebih memudahkan peneliti dalam mengolah data dengan menggunakan bahasa sendiri.²⁹

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian. Wawancara yang dilakukan dengan seorang guru. Tabel kisi-kisi wawancara sebagai berikut :

Tabel 3.1
Wawancara Guru Kelas

No	Indikator	Sub Indikator	Informan
	Media kartu susun huruf	Penggunaan media kartu susun huruf	Guru kelas
		Kesulitan menggunakan media kartu susun huruf	
		Kelebihan media kartu susun huruf	
		kekurangan media kartu susun huruf	

²⁹ Milya sari,asmendri, *Ibid.*.h.6

F. Teknik Analisis Data

1. Reduktif Data

Mereduksi merupakan merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting, memilih hal-hal yang pokok. Reduksi data dilakukan secara terus-menerus dengan menghilangkan data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian, dan menyimpan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Adapun topik-topik yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah analisis kemampuan menulis dengan metode struktural analitik sintetik (sas) dengan menggunakan media kartu susun huruf, mencari persamaan dan perbedaannya.³⁰

2. Display Data

Setelah direduktif barulah didisplay data diolah oleh peneliti. Mencari sumber data sesuai topik yaitu tentang kemampuan menulis dengan metode struktural, analitik sintetik (sas) dan mencari persamaan dan perbedaan agar bisa dianalisis menjadi perbandingan.

³⁰ Milya sari, asmendri, *Ibid*, h.8

3. Penarikan Simpulan

Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti mencari data kepustakaan untuk mengumpulkan data baru, maka simpulan itu ialah kredibel.³¹

Tabel 3.2
Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Permulaan Perindikator

No	Indikator	Sub Indikator
1.	Metode Struktural, Analitik, Sintetik (SAS)	Kerapian Tulisan
		Kelengkapan kata
		Susunan kata dalam kalimat
2.	Media Kartu Susun Huruf	Penggunaan media kartu susun huruf
		Kesulitan menggunakan media kartu susun huruf
		Kelebihan media kartu susun huruf
		kekurangan media kartu susun huruf

³¹ Amir Hamzah, *Op.Cit.*h 83

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Hasil Analisis Kritis Deskriptif

1. Kemampuan Menulis Dengan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) menggunakan Media Kartu Susun Huruf

Kemampuan menulis merupakan salah satu aspek kemampuan berbahasa yang sangat penting dalam kehidupan. Seseorang dapat mengungkapkan ide, pikiran, perasaan dan kemampuannya kepada orang lain melalui tulisan. Mereka dapat berkomunikasi dengan orang lain tanpa harus berhadapan langsung dengan orang yang diajak bicara. Menulis juga membantu dalam perkembangan potensi kecerdasan anak.

Kemampuan menulis dengan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) menggunakan media Kartu Susun Huruf. Membantu siswa dalam mengatasi kesulitan menulis dengan adanya metode SAS membantu siswa menjadi aktif, inovatif, dan kreatif. Ditambah dengan adanya media kartu susun huruf membuat siswa menjadi inspiratif dan bersemangat saat belajar, membuat suasana di kelas menjadi aktif dan tidak monoton. Guru menjadi kreatif, inovatif dalam mengajar.

Adapun penelitian yang didapatkan melalui *Library Research* ialah pada Skripsi Desi Lusya Wati, "*Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Dengan Menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS)*

Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I MIN” 2017. Yang ditelitinya ada 27 siswa dalam 1 kelas. Metode penelitian yang digunakan PTK II siklus. Siklus yang pertama membimbing siswa dengan cara memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) oleh gurunya soal yang diberikan pada siklus 1 ada dua soal essay. Ternyata nilai yang didapatkan masih dibawah standar, dikarenakan banyak siswa yang masih kesulitan dalam menulis dan guru masih kurang paham dalam melakukan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Tabel 4.1
Hasil Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Perindikator
Metodologi Penelitian PTK Siklus I

No.	Aspek yang dinilai	Skor Setiap Indikator			
		1 Tidak baik	2 Cukup	3 Baik	4 Bagus
1.	Kerapian Tulisan				
	Soal 1	-	9	18	-
	Persentase	0%	33,33%	66,66%	0%
2.	Kelengkapan Kata				
	Soal 1	9	6	7	5
	Persentase	33,33%	22,22%	25,92%	18,51%
3.	Susunan Kata dalam Kalimat				
	Soal 2	-	-	10	17
	Persentase	0%	0%	37,03	62,96%

Hasil nilai pada siklus I adalah 62.96%. Nilai ini dikatakan dibawah standar. Maka penggunaan siklus I dikatakan gagal. Dari 3 aspek yang dinilai yaitu aspek kerapian tulisan, kelengkapan kata, dan susunan kata dalam kalimat. Ada 1 aspek yang termasuk dalam kriteria gagal yaitu aspek kelengkapan kata dibawah 50% yaitu 18,51% .

Ada 2 faktor yang menyebabkan kegagalan yaitu dari guru dan siswanya. Pertama dari gurunya, dalam kemampuan guru mengelolah pembelajaran masih sangat kurang karena guru belum mampu menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik dan menginformasikan pembelajaran melalui Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) pada siswa. Guru juga tidak memperhatikan satu per-satu siswanya di kelas saat pembelajaran berlangsung. Guru belum bisa menguasai kelas karena sulitnya mengatur kelas yang ribut dan tidak terkontrol agar menjadi kondusif. Kedua, dari siswanya, saat belajar masih banyak siswa yang kurang mendengarkan, menyimak, memperhatikan penjelasan guru saat menjelaskan. Siswa tidak paham dengan yang dijelaskan guru. Siswa asal-asalan dalam menyelesaikan LKPD. Dengan adanya faktor itulah yang menyebabkan kegagalan pada siklus 1.

Dilanjutkan siklus ke II guru masih membimbing siswa dan memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada siswa. Dengan tetap

menilai 3 aspek yaitu aspek kerapian tulisan, kelengkapan kata, dan susunan kata dalam kalimat.

Tabel 4.2
Hasil Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Perindikator
Metodologi Penelitian PTK pada Siklus II

No.	Aspek yang dinilai	Skor Setiap Indikator			
		1 Tidak baik	2 Cukup	3 Baik	4 Sangat baik
1.	Kerapian Tulisan				
	Soal 1	-	4	23	-
	Persentase	0%	14,81%	85,18%	0%
2.	Kelengkapan Kata				
	Soal 1	-	4	2	21
	Persentase	0%	14,81%	7,40%	77,77%
3.	Susunan Kata dalam				
	Soal 2	-	-	3	24
	Persentase	0%	0%	11,11%	88,88%

Sumber: Hasil post test di MIN Bukit Baro 1 Aceh Besar, (2017)³²

Hasil siklus ke II nilai yang dihasilkan diatas standar. Banyak peningkatan yang dihasilkan disiklus II. Persentase paling rendah disiklus I pada aspek indikator kelengkapan kata memperoleh 18,51% menjadi 77,77% meningkat menjadi sangat baik. Sementara indikator lain mengalami peningkatan disiklus II seperti pada aspek indikator kerapian tulisan dari 66,66% menjadi 85.18% dan aspek susunan kata dalam kalimat yaitu dari

³² Milya sari,asmendri, "Penelitian kepustakaan (Library Research) dalam penelitian pendidikan IPA"(Padang, IAIN Batu Sangkar, vol 6).h. 6

62.96% sampai 88.88%. Adanya peningkatan pada siklus II ini dilakukan perubahan yaitu memperbaiki kesalahan yang dilakukan disiklus I.

Sebelum guru mengajar guru harus memahami apa yang ingin disampaikan ke siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik dan menginformasikan pembelajaran melalui *Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)* sebelum masuk ke materi pembelajaran. Memberi pertanyaan dan memberi kesempatan kepada siswa untuk menjawab, membuat siswa nyaman saat pembelajaran berlangsung. Guru membimbing, memperhatikan siswa dan mengarahkan siswa agar fokus dan konsentrasi saat belajar. Guru harus bisa menguasai kelas dan menciptakan suasana menyenangkan memusatkan perhatian agar pembelajaran berjalan baik dan tidak monoton. Membuat siswa memahami apa yang disampaikan oleh gurunya.

Dengan ini tidak ada lagi terjadi kesalahan saat mengajar. Guru mengajarkan siswa menggunakan *Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)* dengan penuh kesabaran. Banyak siswa yang tidak kesulitan lagi dalam menulis karena ada metode ini. Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) bagus digunakan guru saat mengajar akan lebih bagus lagi jika ditambahkan dengan media.

Peningkatan yang dihasilkan dari siklus I dan II bahwa penggunaan metode SAS ini sangat efektif dalam pembelajaran karena mengajarkan siswa aktif dalam berfikir memahami apa yang siswa tulis, Memahami kata

demikian kata, merapikan tulisannya dan membantu siswa menyelesaikan masalah.

Pada jurnal Putu Suarmeri Artana, et. Al “*Pengaruh Metode SAS Berbantuan Media Kartu Huruf terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Siswa Kelas IP*”. Yang diteliti ada 2 sekolah di Desa Penglatan yaitu SDN 1 Penglatan sejumlah 22 siswa dan SDN 2 Penglatan sejumlah 16 siswa diambil secara undian. Metode penelitian yang digunakan *Eksperimen Non Equivalent Post-Test Only Control Group Desig*.

Metode ini membagi 2 kelompok yaitu SDN 1 Penglatan sebagai kelas eksperimen dan SDN 2 Penglatan sebagai kelas kontrol. Yang diselidiki adakah pengaruh metode SAS berbantuan media kartu huruf terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis. Metode yang dieksperimenkan ada 2 yaitu di kelas eksperimen menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS). Sedangkan kelas control menggunakan metode abjad. Data yang didapat dari hasil observasi keterampilan membaca dan menulis dengan instrument berupa lembar pengamatan dan penilaian produk.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial, dengan uji-t. Berdasarkan uji-t diperoleh t_{hit} sebesar 14,95. Sedangkan t_{tab} dengan $db = 53$ dan taraf signifikansi 5% adalah 2,006. Berarti, t_{hit} lebih besar dari t_{tab} ($t_{hit} > t_{tab}$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Secara deskriptif kelas eksperimen menggunakan metode

Struktural Analitik Sintetik (SAS) memiliki nilai rata-rata 25,75. Sedangkan kelas control menggunakan metode Abjad memiliki nilai rata-rata 22,5.

Ada perbedaan diantara keduanya, yaitu metode SAS nilainya lebih tinggi ketimbang menggunakan metode Abjad.

Faktor yang menyebabkan metode Abjad nilainya lebih rendah yaitu penggunaan metode Abjad hanya menyebutkan huruf dan mendikte, tidak dianalisis satu per-satu hurufnya baik dari bentuk huruf dan penulisan hurufnya. Sedangkan metode SAS diajarkan diperlihatkan huruf, menyebutkan huruf, menganalisis bentuk huruf, menyatukan huruf demi huruf, kata demi kata, dan kalimat sehingga siswa lebih memahami huruf. Dengan adanya metode SAS memberi pengaruh positif bagi siswa karena menumbuhkan sikap percaya dan yakin akan berhasil. Dengan tambahan media kartu huruf membuat semakin menarik perhatian siswa dan termotivasi untuk belajar. Menghidupkan suasana di kelas menjadi aktif tidak monoton. Selain membantu guru dalam mengajar membantu siswa juga dalam mengetahui sejauh mana kemampuan siswa.

Pada Jurnal Nurlaila, "*Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan*". Yang diteliti ada 30 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian PTK menggunakan III siklus. Data yang dihasilkan melalui observasi dan tes hasil belajar. Ada 5 aspek yang dinilai yaitu kelengkapan, keterbacaan, kerapihan, kesesuaian bentuk tulisan, dan kesesuaian ukuran tulisan. siklus pertama guru mempersiapkan semua

prangkat pembelajaran seperti RPP, Silabus, Media. Guru membimbing siswa belajar menggunakan media kartu susun huruf. Siswa yang mendapat nilai di atas KKM ada 12 orang dan yang mendapat nilai dibawah KKM ada 18 orang dengan nilai yang dihasilkan sebesar 69,95%. Nilai siklus I pada aspek kelengkapan 79,22%, keterbacaan 65%, kerapihan 72,50%, kesesuaian bentuk tulisan 71,98%, dan kesesuaian ukuran tulisan 60,94%.

Dilanjutkan Pada Siklus ke II memperbaiki apa yang menjadi kekurangan pada siklus I. Guru membimbing siswa belajar menggunakan media kartu susun huruf sesuai yang dilakukan disiklus I. Menyiapkan semua perangkat pembelajaran seperti RPP, Silabus, Media dan meningkatkan kualitas saat mengajar. Siswa yang mendapat nilai diatas KKM ada 21 orang dan yang mendapat nilai dibawah KKM ada 9 orang. Nilai yang dihasilkan disiklus II pada aspek kelengkapan 79,92%, keterbacaan 71%, kerapihan 74,83%, kesesuaian bentuk tulisan 74,66%, dan kesesuaian ukuran tulisan 71,64%. Jika dirata-rata nilai yang dihasilkan Sebesar 74,41.

Siklus II nilai nya sudah meningkat, agar terlihat perbedaannya dilanjutkan lagi siklus ke III guru mengajar menggunakan media kartu susun huruf dan tetap menyiapkan semua perangkat pembelajaran seperti yang dilakukan disiklus I dan II. Siswa yang mendapat nilai diatas KKM ada 24 orang dan yang mendapat nilai dibawah KKM ada 6 orang. Nilai yang dihasilkan disiklus III pada aspek kelengkapan 89,91%, keterbacaan 85,78%,

kerapihan 81,03%, kesesuaian bentuk tulisan 81,03%, dan kesesuaian ukuran tulisan 80,17%. Jika dirata-rata nilai yang dihasilkan ialah 83,59. Disiklus III nilai yang dihasilkan sudah sangat bagus. Dilihat digrafik diagram.

Tabel 4.3
Hasil Kemampuan Menulis Permulaan **Metodologi**
Penelitian PTK Siklus I, II, III

Siklus I	Siklus II	Siklus III
69,95	74,41	83,59

Dari tabel di atas terlihat perbedaan dari masing-masing siklus. Dari siklus I nilai yang dihasilkan masih rendah banyak siswa yang belum berhasil mencapai nilai KKM. Faktor yang mempengaruhinya dilihat dari 5 aspek yang dinilai. Di siklus I banyak siswa yang belum berhasil di aspek 2 dan 4 yaitu keterbacaan dan kesesuaian ukuran tulisan. Banyaknya siswa yang belum bisa memahami huruf, bentuk huruf, dan memahami apa yang mereka tulis. Guru hanya membimbing siswa secara keseluruhan tidak secara khusus karena ingin melihat kemampuan yang dimiliki siswa di awal. Ada beberapa siswa yang tidak menyimak saat guru mengajar.

Guru tidak menguasai kelas saat mengajar dan tidak berhasil menyampaikan pembelajaran dengan baik. Jadi karena faktor itu banyak siswa nilainya masih dibawah KKM. Karena siklus I dikatakan belum bagus dilanjutkan kembali ke siklus II. Kesalahan yang dilakukan di siklus I diperbaiki di siklus II. Guru selain membimbing siswanya guru juga melihat

masing-masing kemampuan yang ada pada siswa. Mengajar siswa dengan penuh kesabaran dan ketelitian. Tidak ada lagi siswa yang main-main saat belajar. Nilai yang dihasilkan banyak siswa nilainya sudah mencapai KKM walaupun masih ada beberapa siswa yang blum berhasil. Untuk melihat perbedaan dilanjutkan kembali pada siklus III. Guru membimbing siswa membantu dengan penuh kesabaran dalam memahami huruf, bentuk huruf, penulisan huruf dll. Guru menguasai kelas dan membuat pembelajaran menjadi aktif tidak membosankan. Nilai yang dihasilkan sangat bagus dari sebelumnya. Jika guru selalu membimbing siswa dengan penuh kesabaran secara terus menerus, maka siswa akan memahami apa yang telah diajarkan oleh gurunya.

Hal yang paling penting saat mengajar ialah seorang guru harus tau dulu apa yang ingin diajarkan dan harus bisa menguasai kelas membuat siswa nyaman saat belajar. Agar apa yang ingin disampaikan oleh guru akan tersampaikan ke siswa. Dengan demikian menggunakan media kartu susun huruf dapat meningkatkan kemampuan menulis. Membantu siswa memahami huruf, tulisan, penyusunan kalimat dan mengatasi kesulitan dalam menulis. Siswa menjadi aktif, kreatif dan inspiratif dalam belajar. Menghidupkan suasana belajar menjadi menyenangkan dan tidak monoton. Sebaiknya lebih bagus jika ditambahkan dengan metode Struktural, Analitik, Sintetik (SAS) agar siswa lebih memahami bentuk huruf.

Pada Journal Of Elementary Education Enni Erawati Saragih Attadib, “*Struktural Analitik Sintetik (SAS) Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Madrasah Ibtidaiyah*”. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif. Meneliti dengan menggunakan teknik wawancara sebagai alat mengumpulkan data yang mewawancarai guru dan siswa. Hasil penelitian dari wawancara ialah metode Struktural Analitik Sintetik bagus di gunakan dalam pembelajaran *Bahasa Inggris* karena masih banyak siswa yang belum memahami *Bahasa Inggris*. Baik itu pengucapan, penyebutan, penulisan dan penyusunan kata dalam bahasa inggris. Seperti pengucapan huruf vokal *i* dan *e* sering salah dalam megucapkan *i* dengan “*i*” saja, yang benar “*ai*”. Huruf *e* diucapkan dengan “*ei*” yang benar “*i*”. Bahasa inggris juga bukan bahasa wajib diindonesia karena ini juga menjadi salah satu sulit untuk dipelajari bagi siswa. Dengan adanya metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) membantu siswa dalam memahami pelajaran melalui pengalaman belajar sendiri.

Siswa terlibat dalam pengejaan suku kata, huruf-huruf sehingga siswa mampu memahami melalui apa yang dia rasakan dan dialami. Membantu siswa dalam memahami tulisan, pengucapan, penyusunan kata dalam kalimat dalam *Bahasa Inggris*. Kendala yang dihadapi oleh guru dalam mengaplikasikan metode SAS membuat siswa mengerti saat belajar tetapi lupa saat selesai belajar. Sehingga hilang apa yang sudah diajarkan oleh gurunya karena hanya mengingat tapi tidak memahami apa yang

disampaikan. Pelajaran *Bahasa Inggris* terbilang pelajaran yang membosankan. Banyak guru yang tidak berhasil saat mengajar. tidak bisa menguasai kelas, tidak berhasil dalam menyampaikan materi ke siswa, guru tidak memperhatikan siswa satu persatu membiarkan mereka main-main saat belajar dan membuat siswa menjadi tidak nyaman saat belajar. Sehingga pembelajaran yang diajarkan ke siswa tidak tersampaikan dengan baik.

Dengan adanya kendala yang dialami guru bisa memperbaiki apa yang harus diperbaiki saat mengajar. Pada saat mengajar sebaiknya guru harus tau dulu apa yang ingin diajarkan kepada siswa. Sebelum masuk ke materi sebaiknya guru memberi penguatan ke siswa misalnya menanyakan apa pelajaran yang sudah diajarkan. Saat mengajar guru harus bisa menguasai kelas, mengenali siswanya satu persatu. Membuat siswa menjadi aktif, nyaman saat belajar sehingga pembelajaran menyenangkan. Guru mengajar *Bahasa Inggris* menggunakan metode SAS sangatlah membantu dalam menyampaikan materi. Memudahkan siswa dalam memahami kosa kata dalam *Bahasa Inggris*. Dan saat mengajar *Bahasa Inggris* lebih bagus didukung dengan media yang menarik seperti gambar-gambar, video-video. Karena jika tidak didukung dengan media biasanya siswa cepat lupa apa yang sudah diajarkan oleh gurunya.

Disarankan kepada guru-guru saat menggunakan metode SAS dalam proses pembelajaran disertai media-media belajar yang menarik, dengan tujuan agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif. Dengan

adanya metode SAS ini sangat cocok digunakan dalam pembelajaran *Bahasa Inggris*. Disarankan menggunakan media sebagai pendukung saat mengajar agar lebih memudahkan saat mengajar.

Pada jurnal Riri, "*Peningkatan Keterampilan Siswa Menulis Permulaan Melalui Metode SAS Di Kelas I SDN Raranggonau*". Yang diteliti ada 30 siswa dalam 1 kelas. Metode yang digunakan PTK II siklus pertama guru membimbing siswa belajar menggunakan metode SAS dan hasil yang diperoleh disiklus I 62.33%. Nilai itu masih dibawah standar dilanjutkan siklus ke II guru membimbing siswa belajar dengan menggunakan metode SAS lebih mengarahkan siswa memahami suku kata. Dan hasil yang diperoleh siklus II ialah 86.66% nilai sudah diatas standar. Terjadi perbedaan hasil antara siklus I dan II.

Teknik pengumpulan data PTK ini yang digunakan ada dua yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Pada siklus I menggunakan tes awal guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode SAS membimbing siswa secara keseluruhan tidak secara khusus untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca dan menulis siswa. Ternyata siswa banyak yang belum bisa membaca dan menulis dengan lancar. Akibatnya nilai yang dihasilkan masih rendah. Pada siklus II menggunakan tes akhir Guru memperbaiki hal-hal yang perlu dirubah saat mengajar. guru membimbing siswa satu persatu dalam mengajar menggunakan metode SAS, menjelaskan materi membantu siswa membaca lancar, menulis dengan rapi. Memberi

kesempatan siswa untuk mengeluarkan pendapat agar siswa menjadi aktif dan merasa nyaman saat belajar.

Guru mengevaluasi untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa. Sehingga nilai yang dihasilkan sangatlah bagus. Jadi penggunaan metode SAS dalam meningkatkan keterampilan menulis sangatlah membantu siswa dalam belajar. Membantu siswa berfikir kreatif dan memahami apa yang ditulisnya. Memudahkan siswa dalam memahami huruf-huruf, tulisan kata dan penyusunan kalimat. Akan lebih bagus jika didukung dengan media yang menarik agar pembelajaran menjadi menarik dan tidak membosankan.

Pada Nunu Rahmadani, "*Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS)*". Yang diteliti ada 1 kelas 25 siswa. Metode yang digunakan ialah PTK, ada dua siklus yang digunakan. Sebelum melakukan siklus peneliti melakukan wawancara ke guru kelasnya bagaimana saat mengajar dikelas. Siklus pertama guru mengajar menggunakan metode SAS pada siswa. Nilai yang diperoleh siklus I sebesar 66,6 masih dibawah standar. Dilanjutkan Siklus II guru mengajar menggunakan metode SAS pada siswa membuat anak lebih memahami kata perkata. Nilai yang diperoleh pada siklus II sebesar 81,1. Nilainya diatas standar. Ada faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil dalam siklus I dan II. Yang pertama, faktor dari gurunya yaitu guru dituntut harus kreatif, trampil dan sabar dalam mengajar. Mengajar menggunakan

metode SAS ini membutuhkan banyak waktu dan harus dipersiapkan. Kedua, dari siswanya yaitu siswa yang tidak bisa menulis karena tidak memahami huruf-huruf abjad. Dan masih banyak belum mampu menggunakan *Bahasa Indonesia* yang baik dan benar.

Dua faktor ini yang menjadi penyebab nilai disiklus I sangat rendah. Dilakukan perbaikan disiklus II yaitu guru harus kreatif, trampil serta sabar dalam membimbing siswa menggunakan metode SAS. Memberikan waktu luang untuk membimbing siswa agar bisa menulis dengan benar. Mengajarkan siswa belajar bahasa indonesia yang baik dan benar. Butuh pengorbanan guru dalam mengajar agar menghasilkan apa yang ingin dicapai. Sehingga nilai yang dihasilkan sangatlah bagus. Jadi penggunaan metode SAS dalam keterampilan menulis sangat bagus dalam pembelajaran walaupun membutuhkan banyak waktu. Membuat siswa lebih memahami apa itu huruf-huruf, kata demi kata, penyusunan kata dalam kalimat. Dan sebaiknya saat menggunakan metode SAS ini bisa didukung juga media berupa gambar-gambar yang menarik, video-video edukasi. Membuat siswa jadi kreatif, inovatif dan pembelajaran menjadi aktif.

Wawancara kepada salah satu Guru Kelas Sdit Khoiru Ummah. Wawancara yang dilakukan peneliti ke salah satu guru kelas 1 SDIT *KHOIRU UMMAH* bernama ibu *Desmani, S.Pd.I*. Yang mau diwawancarai mengenai Kemampuan menulis dengan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) menggunakan Media Kartu Susun Huruf saat mengajar. Hasil yang

diperoleh ialah penggunaan media kartu susun huruf pada metode Struktural analitik sintetik (SAS) sangatlah obyektif untuk diterapkan pada siswa. Karena memudahkan siswa dalam mengenal huruf, kalimat atau pun kata. Membuat siswa terinspirasi dalam menyusun kata dan kalimat sehingga tidak kesulitan dalam menyusun kata atau kalimat.

Kesulitan saat mengajar menggunakan media kartu susun huruf ialah membutuhkan waktu yang cukup banyak untuk kita memperlihatkan kepada siswa dengan berbagai huruf. Membutuhkan kesabaran karena ada sebagian siswa yang memang belum mengenal huruf al-fabet. Belum bisa menulis dengan benar menyusun kata dengan benar masih banyak kesalahan dalam penyusunan kata menjadi kalimat. Dan untuk siswa yang tidak menempuh jenjang TK, cukup sulit untuk diajarkan karena harus belajar dari awal pengenalan huruf. Ini juga menjadi salah satu kesulitan dalam guru dalam mengajar. Jadi solusinya guru saat mengajar harus bisa menguasai kelas saat mengajar. Karena jika guru tidak bisa menguasai kelas maka pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik.

Guru harus berkompeten dan profesional saat mengajar. Karena guru itu diguguh dan ditiru jadi apa pun yang dilakukan guru siswa akan mengikutinya. Guru itu haruslah profesional dalam mengajar tanpa membedakan mana siswa yang pintar mana yang malas. Guru harus menyamakan semua siswa di kelas agar tidak terjadi kecemburuan. Guru

harus membuat kelas selalu kondusif tidak ribut. Siswa ribut di kelas selalu saja terjadi dan tidak bisa dihindari akan tetapi guru harus mencari cara agar bisa membuat siswa tenang di kelas dengan mengalikan fokus. siswa melalui pengajaran yang aktif dan kreatif seperti mengajar menggunakan metode SAS membuat siswa aktif dalam berfikir membantu siswa dalam menganalisis huruf-huruf alfabet, menyatukan kata, dan menyusun kalimat. Guru juga harus tau karakter setiap siswa di kelas. Memberikan kesempatan siswa mengeluarkan pendapatnya. Agar mengetahui sejauh mana kemampuan menulis siswa. Selalu memberikan penguatan pada siswa agar selalu termotivasi dalam kemampuan menulis.

Adapun Kelebihan dan kekurangan pada media kartu susun huruf menggunakan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) kelebihanannya ialah siswa dapat belajar mengenal huruf dengan mengucapkan, menganalisis bentuk huruf, tulisan kata penyusunan kalimat. Memudahkan siswa dalam mengingat berbagai macam kata dan kalimat.

Metode SAS memudahkan siswa dalam menyusun kata, suku kata dan kalimat. Membantu siswa berfikir aktif, inspiratif dan meningkatkan kemampuan yang dimiliki. Sedangkan kekurangannya metode SAS ini mempunyai kesan bahwa pengajar harus kreatif dan trampil serta sabar dalam mengajar. tentunya semacam ini dipandang sangat sukar untuk kondisi pengajar saat ini. Dan juga metode SAS jarang digunakan oleh guru karena membutuhkan banyak waktu saat mengajarnya. Tidak adanya waktu

tambahan saat mengajar karena harus sesuai pencapaian yang ingin dicapai sesuai dengan prota (program tahunan) dan promes (program semester) yang ada di sekolah. Hasil yang di peroleh saat guru mengajar menggunakan metode SAS dan didukung media kartu susun huruf siswa menjadi aktif dalam belajar, lancar dalam menulis, rapi tulisannya, penyusunan kata dalam kalimat semakin bagus. Siswa memahami apa yang mereka tulis, membantu mengembangkan potensi yang siswa miliki dan nilai yang dihasilkan sangat bagus dari sebelumnya.

Tabel 4.4
Daftar Nilai Kelas 1 A SDIT Khoiru Ummah

No	Nama Siswa	L/P	KKM	Sebelum Perlakuan	Sesudah Perlakuan	ket
1	Ahmad Dzaki Hidayat	L	75	65	93	Tuntas
2	Al Fatih Adene Rabbani	L	75	70	94	Tuntas
3	Alfira Zahir	P	75	75	96	Tuntas
4	Aprilio Realta Mahesa	L	75	70	93	Tuntas
5	Arsakah Arya Ghosan	L	75	69	90	Tuntas
6	Atika Al Mayza	P	75	67	94	Tuntas
7	Aulia Izzatunnisa	P	75	72	92	Tuntas
8	Azka Risqi Al Fatih	L	75	78	93	Tuntas
9	Chelsye Deandra	P	75	72	95	Tuntas
10	Dzakwan Abdur Khalid	L	75	72	94	Tuntas
11	Fakhri Athari	L	75	82	96	Tuntas
12	Farah Syahzia Radisti	P	75	80	92	Tuntas
13	Farid Attallah	L	75	82	93	tuntas

No	Nama Siswa	L/P	KKM	Sebelum Perlakuan	Sesudah Perlakuan	ket
14	Fatimah Azzahra Zakiyatama	P	75	67	94	tuntas
15	Jasmine Cordelia Eshan	P	75	65	96	tuntas
16	Kenzie Alexa Zahfran	L	75	75	90	tuntas
17	Lovely Khaisa Fitri Irwansyah	L	75	70	95	tuntas
18	M. Alif Assayaf	L	75	68	94	tuntas
19	M. Syafiq Syarif	L	75	70	95	tuntas
20	Muhammad Aqtar Hauzan	L	75	75	95	tuntas
21	Muhammad Aufar Al-Fatih	L	75	76	96	tuntas
22	Muhammad Fhadil Ramadan	L	75	72	94	tuntas
23	Muhammad Haikal	L	75	73	92	tuntas
24	Nabila Kanza Khumairah	P	75	78	92	tuntas
25	Nailatul Athiya	P	75	82	95	tuntas
26	Najwa Asyifa Tunnisa	P	75	80	90	tuntas
27	Nindya Abinaya Yahya	P	75	84	90	tuntas
28	Praptika Shehrina Salsabila	P	75	70	95	tuntas
29	Raisha Khairani	P	75	76	90	tuntas
30	Sabrina Zafira	P	75	78	95	tuntas
31	Sultan Rusfi Azril Hamim	L	75	76	90	tuntas
32	Syanga Rizki Ramadan	L	75	76	90	tuntas
33	Zaidan Firas	L	75	70	94	tuntas
Hasil Nilai Kelas 1 A						

Hasil wawancara pada guru yang diperoleh pada Kemampuan menulis dengan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) menggunakan media Kartu Susun Huruf ialah sangat membantu siswa dalam menyelesaikan masalah, menjadikan siswa aktif, inovatif, inspiratif dalam belajar. Membantu siswa merapikan tulisannya cara penyusunan huruf, kata dan kalimat. Menghidupkan suasana belajar menjadi menyenangkan dan tidak monoton. Serta dengan adanya media guru menjadi kreatif dan trampil saat mengajar.³³

2. Persamaan dan Perbedaan Mengenai Kemampuan Menulis dengan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) menggunakan Media Kartu Susun Huruf

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada *Jurnal*, *Skripsi*, dan *Hasil Wawancara* adanya persamaan mengenai kemampuan menulis dengan *Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)* menggunakan *Media Kartu Susun Huruf* ialah :

- a. Sama-sama menggunakan metode struktural analitik sintetik (SAS) dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa.
- b. Menjadi metode baru dalam mengajar.
- c. Membantu siswa dalam menyelesaikan masalah.
- d. Membantu siswa menjadi lebih kreatif dan inovatif.
- e. Membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang ia miliki.

³³ Ibu Desmani, S.Pd.I, *Wawancara*, tanggal 15 Mei 2020

- f. Siswa menjadi terinspirasi dengan adanya metode SAS dan Media Kartu Susun Huruf.
- g. Siswa dapat belajar mengenal huruf dengan mengucapkan dan menulis suku kata yang digunakan dalam unsur huruf-huruf.
- h. Memudahkan siswa dalam mengingat berbagai macam kata dan kalimat.
- i. Metode SAS ini memudahkan siswa dalam menyusun kata, suku kata dan kalimat.
- j. Guru menjadi kreatif dan inovatif dalam menginovasikan media dalam mengajar.
- k. Hasil yang diperoleh dalam penelitian sama-sama meningkatkan belajar dalam kemampuan menulis.

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada *Jurnal*, *Skripsi*, dan *Hasil Wawancara* terdapat perbedaan yang diperoleh ialah :

- a) Objek yang diteliti ada yang meneliti hanya siswa, ada meneliti siswa dan guru.
- b) Jumlah data yang dikumpulkan berbeda ada yang 20 siswa, ada yang 27 siswa, ada yang 30 siswa.
- c) Metode penelitian yang digunakan ada PTK siklus II, PTK siklus III dan menggunakan deskriptif kualitatif dengan cara melakukan wawancara kepihak sekolah khususnya guru kelas dan siswa. Ada yang menggunakan metode PTK tapi teknik pengumpulan data menggunakan data kuantitatif

dan kualitatif. Ada juga metode penelitian kuantitati eksperimen membagi 2 kelompok yaitu kelompok control dan kelompok eksperimen.

- d) Ada yang tidak menggunakan media kartu susun huruf tetapi menggunakan metode SAS, ada juga yang menggunakan media kartu susun huruf tetapi tidak menggunakan metode SAS, ada yang menggunakan metode SAS dan media kartu susun huruf, ada juga yang menggunakan metode SAS tetapi menggunakan media lain seperti gambar, vidio, kartu susun huruf yang menarik siswa untuk aktif belajar.
- e) Materi yang diajarkan berbeda-beda sesuai waktu dan prangkat pembelajaran.
- f) Waktu dan tempat yang dilakukan saat penelitian berbeda-beda.
- g) Faktor yang menyebabkan siswa kesulitan dalam kemampuan menulis berbeda. Dilihat dari instrumen, aspek indikator, hasil wawancara guru ataupun siswanya.
- h) Hasil yang diperoleh berbeda-beda dalam berbagai macam, ada yang berupa persenan, ada yang berupa nilai, ada yang berupa deskriptif.

3. Hasil kemampuan menulis dengan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) menggunakan media Kartu Susun Huruf

Hasil yang diperoleh pada kemampuan menulis dengan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) menggunakan media Kartu Susun Huruf dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Membantu siswa dalam menyelesaikan masalah, menjadikan siswa aktif, inovatif, inspiratif dalam belajar. Membantu siswa merapikan tulisannya cara penyusunan huruf, kata dan kalimat. Menghidupkan suasana belajar menjadi menyenangkan dan tidak monoton. Guru terkesan kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi. Serta dengan adanya media guru menjadi kreatif dan trampil saat mengajar.

B. Pembahasan

1. Kemampuan Menulis dengan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) menggunakan Media Kartu Susun Huruf di Kelas 1

Kemampuan menulis dengan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) menggunakan media Kartu Susun Huruf. Membantu siswa dalam mengatasi kesulitan menulis dengan adanya metode SAS membantu siswa menjadi aktif, inovatif, dan kreatif. Ditambah dengan adanya media kartu susun huruf membuat siswa menjadi inspiratif dan bersemangat saat belajar, membuat suasana di kelas menjadi aktif dan tidak monoton. Guru menjadi kreatif, inovatif dalam mengajar.

Metode dan media ini sangatlah bagus digunakan Karena siswa diajarkan dari awal mengenal huruf-huruf *Alfabet* menggunakan kartu susun

huruf, menyusun huruf-huruf, menganalisis huruf-huruf memahaminya baik dalam penyebutan, bentuk dan penulisan hurufnya. Setelah siswa memahami barulah siswa menulis huruf-huruf itu menjadi kata. Kata menjadi kalimat. Setelah siswa selesai menulis guru melihat kerapian tulisan, kelengkapan kata, penyusunan kata dalam kalimat. Sangatlah tepat jika metode dan media ini digunakan dalam mengatasi siswa yang kesulitan menulis.

2. Persamaan dan perbedaan mengenai Kemampuan Menulis dengan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) menggunakan Media Kartu Susun Huruf di Kelas 1

a) Persamaannya :

Sama-sama menggunakan metode struktural analitik sintetik (SAS) dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Menciptakan metode baru dalam pembelajaran. Membantu siswa kreatif dan inovatif. Siswa menjadi terinspirasi dengan adanya metode SAS dan media kartu susun huruf. Siswa dapat belajar mengenal huruf dengan mengucapkan dan menulis suku kata yang digunakan dalam unsur huruf-huruf. Memudahkan siswa dalam mengingat berbagai macam kata dan kalimat.

Metode SAS ini memudahkan siswa dalam menyusun kata, suku kata dan kalimat. Guru menjadi kreatif dan inovatif dalam menginovasikan media dalam mengajar. Hasil yang diperoleh dalam penelitian sama-sama meningkatkan belajar dan memotivasi siswa dalam kemampuan menulis.

b) Perbedaannya:

Objek yang diteliti ada yang meneliti hanya siswa, ada meneliti siswa dan guru, ada juga yang meneliti mahasiswa. Jumlah data yang dikumpulkan berbeda ada yang 20 siswa, ada yang 27 siswa, ada yang 30 siswa. Metode penelitian yang digunakan ada PTK siklus II, PTK siklus III dan menggunakan deskriptif kualitatif dengan cara melakukan wawancara kepihak sekolah khususnya guru kelas dan siswa. Ada yang tidak menggunakan media ada juga yang menggunakan media seperti gambar, video, kartu susun huruf yang menarik siswa untuk aktif belajar. Materi yang diajarkan berbeda-beda sesuai waktu dan prangkat pembelajaran. Waktu dan tempat yang dilakukan saat penelitian berbeda-beda. Hasil yang diperoleh berbeda-beda dalam berbagai macam, ada yang berupa persenan, ada yang berupa nilai, ada yang berupa deskriptif.

Dengan adanya persamaan dan perbedaan ini menjadi perbandingan dalam mengenai kemampuan Menulis dengan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) menggunakan Media Kartu Susun Huruf menjadi perbandingan dalam kemampuan menulis

3. Hasil Kemampuan Menulis dengan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) menggunakan Media Kartu Susun Huruf di Kelas 1

Hasil yang diperoleh menggunakan Metode SAS dalam kemampuan menulis siswa sangatlah bagus. Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa. Siswa menjadi Aktif, Inovatif, Kreatif, saat belajar.

Menambah pengetahuan baru mengenai Metode SAS dan Media Kartu susun Huruf.

Penerapan metode SAS menggunakan Kartu Susun Huruf, menjadikan guru lebih kreatif dan berkreasi dalam mengajarkan suatu pelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan dan pengalaman yang dimiliki peserta didik, memudahkan peserta didik menguasai bacaan dan tulisan sehingga peserta didik memiliki kemampuan menulis dalam berbagai bidang studi. Dan membantu mengembangkan potensi yang ada pada siswa.

C. Hasil Penelitian

Dari hasil penyajian data dan analisis data dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui kartu data dan wawancara. Peneliti akan membahas tentang kemampuan menulis dengan metode struktural analitik sintetik (sas) menggunakan media kartu susun huruf.

1. Kemampuan Menulis Dengan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) menggunakan Media Kartu Susun Huruf di Kelas 1

Kemampuan menulis ialah salah satu aspek kemampuan berbahasa yang sangat penting dalam kehidupan. Seseorang dapat mengungkapkan ide, pikiran, perasaan dan kemampuannya kepada orang lain melalui tulisan. Mereka dapat berkomunikasi dengan orang lain tanpa harus berhadapan langsung dengan orang yang diajak bicara. Menulis juga membantu dalam perkembangan potensi kecerdasan anak. Kemampuan menulis juga salah satu pembelajaran awal saat belajar. Menulis juga salah satu alat untuk

berkomunikasi tanpa harus bertemu secara langsung. Dengan menulis membantu seseorang untuk lancar membaca.

Menggunakan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dalam kemampuan menulis sangatlah bagus karena dengan metode ini siswa diajarkan untuk mengenal huruf-huruf, kata dan kalimat.

Cara Penggunaan Metode SAS Ini Ialah :

1. Siswa dikenalkan huruf al-fabet.
2. Siswa diajarkan mengenal huruf demi huruf, kata demi kata agar tidak terjadi kesalahan saat menulis.

Misalnya :

A, B, C, D Z

WAR-NA BI-RU

3. siswa dilanjutkan menganalisis huruf-huruf
4. Setelah siswa paham barulah siswa diarahkan untuk menulis sambil dibimbing gurunya
5. Setelah menulis guru mengoreksi tulisannya dari kerapian dalam menulis, kelengkapan kata, dan penyusunan kalimat yang harus sesuai.

Dengan adanya metode SAS ini sangatlah membantu siswa dalam mengatasi kesulitan menulis, membantu siswa dalam berfikir, menjadikan siswa lebih paham. Membantu mngembangkan potensi yang ada pada siswa.

Adapun bantuan media kartu susun huruf dalam Kemampuan menulis pada metode Struktural Analitik Sintetik (SAS). Sangatlah membantu guru saat mengajar. Dengan adanya media kartu susun huruf ini menjadikan guru terkesan kreatif, inovatif dan trampil saat mengajar.

Cara menggunakannya guru menyediakan kartu seukuran kartu remi. Kartu itu diisikan huruf al-fabet dengan diwarnai berbagai warna yang menarik perhatian. Setelah jadi kartu itu disusun sesuai kata dan kalimat. Dengan adanya metode SAS ini membantu siswa dalam mengatasi kesulitan menulis, mengajak siswa untuk berfikir aktif. Membantu siswa menjadi aktif, inovatif, dan kreatif.

Ditambah dengan adanya media kartu susun huruf membuat siswa menjadi inspiratif dan bersemangat saat belajar, membuat suasana di kelas menjadi aktif dan tidak monoton. Membantu siswa menyelesaikan masalah. Menjadi salah satu metode baru dalam mengajar. Guru terkesan kreatif, inovatif dan trampil dalam mengajar.

2. Persamaan dan Perbedaan mengenai Kemampuan Menulis dengan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) menggunakan Media Kartu Susun Huruf di Kelas 1

Mengenai kemampuan menulis dengan *Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)* menggunakan media kartu susun huruf adapun persamaan dan perbedaan yang menjadi perbandingan ialah :

Tabel 4.5
Hasil Penelitian Persamaan dan Perbedaan Kemampuan Menulis

No	Penelitian Jurnal, Skripsi, dan Wawancara	Persamaan	Perbedaan
1.	Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)	✓	
2.	Objek		✓
3.	Jumlah yang Diteliti		✓
4.	Metodologi Penelitian		✓
5.	Media Kartu Susun Huruf		✓
6.	Mata Pelajaran		✓
7.	Tempat dan Waktu		✓
8.	Mengatasi kesulitan menulis	✓	
9.	Siswa dapat memahami huruf	✓	
10.	Memudahkan siswa dalam mengingat huruf	✓	
11.	Guru terkesan Kreatif dan inovatif	✓	
12.	Hasilnya meningkatkan kemampuan menulis siswa	✓	

a) Persamaannya :

Sama-sama menggunakan metode struktural analitik sintetik (SAS) dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Menciptakan metode baru dalam pembelajaran. Membantu siswa dalam menyelesaikan masalah. Membantu siswa menjadi lebih aktif, kreatif dan inovatif. Siswa menjadi inspiratif dengan adanya metode SAS dan media kartu susun huruf. Siswa dapat belajar mengenal huruf dengan mengucapkan dan menulis suku kata yang digunakan dalam unsur huruf-huruf. Memudahkan siswa dalam mengingat berbagai macam kata dan kalimat. Metode SAS ini memudahkan siswa memahami huruf, merapikan tulisannya, pengucapannya, penyusunan kata, suku kata dan kalimat. Guru terkesan kreatif dan inovatif dalam menginovasikan media dalam mengajar. Hasil yang diperoleh dalam penelitian sama-sama meningkatkan belajar dan memotivasi siswa dalam kemampuan menulis.

b) Perbedaannya:

Saat meneliti objek yang diteliti berbeda-beda, ada yang meneliti hanya siswa, ada meneliti siswa dan guru. Jumlah data yang diteliti berbeda ada yang 20 siswa, ada yang 27 siswa, ada yang 30 siswa. Ada yang 33 siswa. Metode penelitian yang digunakan juga berbeda, ada PTK siklus II, PTK siklus III, PTK menggunakan teknik data kualitatif dan data kuantitatif, ada yang menggunakan Kuanti Eksperimen membagi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dan ada yang menggunakan

deskriptif kualitatif dengan cara melakukan wawancara kepihak sekolah khususnya guru kelas dan siswa. Selain itu Ada yang tidak menggunakan media kartu susun huruf tetapi menggunakan metode SAS, ada yang menggunakan media kartu susun huruf tetapi tidak menggunakan metode SAS, ada juga yang menggunakan media lain seperti gambar, video, kartu susun huruf yang menarik siswa untuk aktif belajar. Materi yang di ajarkan berbeda-beda sesuai waktu dan prangkat pembelajaran. Waktu dan tempat yang di lakukan saat penelitian berbeda-beda. Dan faktor yang menyebabkan siswa kesulitan dalam kemampuan menulis berbeda. Di lihat dari instrumen, aspek indikator, hasil wawancara guru atau pun siswanya.

Hasil yang diperoleh berbeda-beda dalam berbagai macam, ada yang berupa persenan, ada yang berupa nilai, ada yang berupa deskriptif.

3. Hasil Kemampuan Menulis dengan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) menggunakan Media Kartu Susun Huruf di Kelas 1

a) Skripsi dan Jurnal

ABSTRAK

Skripsi Desi Lusya Wati, “Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Dengan Menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I MIN”

Rendahnya kemampuan menulis permulaan siswa khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia masih dialami oleh siswa kelas I MIN Bukit Baro 1 Aceh Besar yang disebabkan guru belum menggunakan metode yang cocok dalam menulis yaitu mengajar menulis hanya dengan menyuruh siswa mengikuti tulisan guru di papan tulis saja tanpa ada bimbingan menulis dari guru sendiri. Oleh karena itu, banyak siswa yang kesulitan dalam menulis dan siswa terlihat tidak aktif dalam pembelajaran. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, (1) Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) pada materi menulis

siswa kelas I MIN Bukit Baro 1 Aceh Besar? (2) Bagaimana aktivitas siswa melalui metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) pada materi menulis siswa kelas I MIN Bukit Baro I Aceh Besar? (3) Bagaimana peningkatan kemampuan menulis permulaan siswa melalui metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) pada materi menulis siswa kelas I MIN Bukit Baro 1 Aceh Besar?. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitiannya adalah siswa kelas IB MIN Bukit Baro I Aceh Besar yang berjumlah 27 orang. Kemampuan menulis permulaan siswa mengalami peningkatan pada setiap indikator yaitu, indikator kerapian tulisan pada siklus I dengan persentase 66,66% dan meningkat pada siklus II dengan persentase 85,18%, indikator kelengkapan kata pada siklus I dengan persentase 18,51% dan meningkat pada siklus II dengan persentase 77,77% dan indikator susunan kata dalam kalimat pada siklus I dengan persentase 62,96% dan meningkat pada siklus II dengan persentase 88,88%. Secara keseluruhan hasil penelitian yang berlangsung selama II siklus menunjukkan bahwa metode Struktur Analitik Sintetik dapat diterapkan pada materi menulis permulaan. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan menulis permulaan siswa pada setiap siklus mengalami peningkatan dan dikuatkan oleh hasil penelitian kemampuan guru yang meningkat setiap siklus, yaitu pada siklus I dengan persentase 75% dan meningkat pada siklus II dengan persentase 96,15%, serta aktivitas siswa yang juga meningkat pada setiap siklus, yaitu pada siklus I dengan persentase 64,28% dan meningkat pada siklus II dengan persentase 85,71%.³⁴

Kata Kunci : Metode Struktur Analitik Sintetik, Menulis Permulaan

³⁴Desi Lusua Wati, “Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan dengan Menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I Min ”, Skripsi.(fak. Tarbiyah dan keguruan,UIN Ar-raniry, Aceh 2017) h.4

Tabel 4.6
Hasil Analisis Kemampuan Menulis Jurnal dan Skripsi
Skripsi Desi Lusya Wati, “Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan
Dengan Menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Pada
Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I MIN”. Aceh, 2017.

Penelitian	Hasil Penelitian
a) Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) yang diterapkan	a) Belum ada metode yang cocok dalam mengatasi kemampuan menulis siswa
b) Objek yang diteliti ialah guru dan siswa	b) Siswa tidak memahami pelajaran saat pembelajaran berlangsung
c) Subjek yang diteliti 27 siswa dalam 1 kelas	c) Penggunaan Metode SAS tepat dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa.
d) Metodologi Penelitian yang digunakan PTK II Siklus	d) Membantu siswa dalam mengatasi kesulitan menulis
e) Tidak menggunakan Media Kartu Susun Huruf	e) Membutuhkan waktu yang cukup lama dalam menerapkan metode SAS kepada siswa.
f) Mata Pelajaran bahasa indonesia	f) Hasil yang diperoleh menggunakan Metode SAS dalam kemampuan menulis siswa sangatlah bagus
g) Tempat dan Waktu ialah Aceh, 2017	g) Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa
h) Hasil Akhir yang diperoleh disiklus II ialah 88.88%	h) Siswa menjadi Aktif, Inovatif, Kreatif, saat belajar
	i) Menambah pengetahuan baru mengenai Metode SAS

Dari hasil yang diperoleh bahwa siklus I dengan persentase 62,96% dan meningkat pada siklus II dengan persentase 88,88%. Hal ini menunjukkan Metode SAS sangatlah membantu siswa dalam mengatasi kesulitan menulis. karena banyak siswa tidak memahami materi saat

pembelajaran berlangsung. Dengan adanya Metode SAS siswa dapat mengatasi kesulitan dalam menulis. lebih memahami apa yang ditulisnya. Dan membantu guru dalam menyampaikan materi melalui metode SAS.

ABSTRAK

Jurnal Putu Suarimei Artana, Et. Al “Pengaruh Metode SAS Berbantuan Media Kartu Huruf Terhadap Keterampilan Membaca Dan Menulis Siswa Kelas II”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan membaca dan menulis permulaan siswa kelas II SD Negeri di Desa Penglatan yang dibelajarkan dengan metode Struktural Analitik dan Sintetik (SAS) dan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan metode abjad tahun pelajaran 2013/2014. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan rancangan penelitian *non equivalent post-test only control group desig*. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri di Desa Penglatan yang berjumlah 72 orang. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol ditentukan dengan teknik *cluster random sampling*. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi keterampilan membaca dan menulis permulaan dengan instrument berupa lembar pengamatan dan penilaian produk. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial, dengan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan membaca dan menulis permulaan yang signifikan antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran metode Struktural Analitik dan Sintetik (SAS) dengan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode abjad. Hal ini menunjukkan ada pengaruh positif dari metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) terhadap

keterampilan siswa menulis dan membaca permulaan dibandingkan dengan metode abjad.³⁵

Katakunci :metode Struktural Sintetik dan Analitik (SAS), Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan

Tabel 4.7
Hasil Analisis Kemampuan Menulis Jurnal dan Skripsi
Jurnal Putu Suarimei Artana, Et. Al “Pengaruh Metode SAS Berbantuan
Media Kartu Huruf Terhadap Keterampilan Membaca Dan Menulis Siswa
Kelas II” Bali, 2014

Penelitian	Hasil Penelitian
a) Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) yang diterapkan	a) Mencari metode yang cocok dalam mengatasi kemampuan menulis siswa
b) Objek ialah siswa	b) Mengetahui pengaruh perbedaan menggunakan Metode SAS dengan Abjad
c) Jumlah yang diteliti 38 Siswa dalam 2 Sekolah	c) Siswa tidak memahami pelajaran saat pembelajaran berlangsung
d) Metodologi Penelitian yang digunakan ialah Kuantitatif Eksperimen ada 2 kelompok yaitu pertama, kelompok eksperimen dan kedua, kelompok control	d) Penggunaan Metode SAS tepat dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa.
e) Menggunakan Media Kartu Susun Huruf	e) Membantu siswa dalam mengatasi kesulitan menulis
f) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	f) Membutuhkan waktu yang cukup lama dalam menerapkan metode SAS kepada siswa
g) Tempat dan Waktu yang dilakukan ialah Bali , 2014	g) Hasil yang diperoleh adanya perbedaan hasil yaitu menggunakan Metode SAS lebih tinggi dibandingkan menggunakan Metode Abjad dalam kemampuan menulis
h) Hasil yang diperoleh ada 2 yaitu Kelas Ekperimen 25,75 dan kelas Control 22,5	

³⁵Putu Suarimei Artana, et. Al “Pengaruh Metode SAS Berbantuan Media Kartu Huruf terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Siswa Kelas II”, Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD (Vol.2(1)2014).h.2

Penelitian	Hasil Penelitian
	h) Adanya bantuan Media kartu Susun Huruf Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa i) Siswa menjadi Aktif, Inovatif, Kreatif, saat belajar j) Memudahkan siswa dalam mengingat Huruf Abjad k) Guru terkesan Kreatif dan Inovatif. l) Menambah pengetahuan baru mengenai Metode SAS

Hasil di atas menjelaskan adanya perbedaan hasil yang dilakukan menggunakan uji T yaitu kelompok Ekperimen 25,75 dan kelompok control 22,5. Hasil ini menunjukkan adanya pengaruh menggunakan metode SAS dan Metode Abjad. Adanya metode SAS meningkatkan kemampuan menulis siswa dan dibantu dengan Media Kartu Susun Huruf siswa menjadi aktif, inovatif dalam berfikir. Proses belajar mengajar berjalan dengan lancar.

ABSTRAK

Jurnal Nurlaila, “Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan”.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya fakta di lapangan yang menunjukkan bahwa kemampuan menulis permulaan siswa Sekolah Dasar masih kurang. Siswa masih banyak melakukan kesalahan (penulisan huruf dalam kata atau kalimat masih ada kekurangan) dan siswa kurang bisa menyusun dan menulis kata menjadi kalimat. Hal ini terjadi karena guru kurang maksimal dalam menggunakan metode atau media pembelajaran. Dengan menggunakan media kartu huruf, diharapkan proses pembelajaran menulis dapat menarik siswa untuk

belajar dan mempermudah siswa dalam menghafal dan meniru huruf atau kata. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I SD Negeri Lenteng Agung 11 Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan tahun ajaran 2016/2017, yang berjumlah 30 orang siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa kemampuan menulis permulaan siswa mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata siswa yang mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, yaitu (1) pada siklus I, nilai rata-rata siswa sebesar 69,50, (2) pada siklus II, nilai rata-rata siswa sebesar 74,41, dan (3) pada siklus III, nilai rata-rata siswa adalah 83,06. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa kelas I SD Negeri Lenteng Agung 11 Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan.³⁶

Kata Kunci : Media Kartu Huruf, Menulis Permulaan.

Tabel 4.8
Hasil Analisis Kemampuan Menulis Jurnal dan Skripsi
Jurnal Nurlaila, “Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan
Kemampuan Menulis Permulaan”.
Jakarta Selatan, 2018

Penelitian	Hasil Penelitian
a) Menggunakan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)	a) Belum ada metode dan media yang cocok dalam mengatasi kemampuan menulis siswa
b) Objek yang diteliti Guru dan Siswa	b) guru kurang maksimal dalam menyampaikan pembelajaran menggunakan metode atau media
c) Jumlah yang diteliti ada 30 Siswa dalam 1 Kelas	c) Siswa tidak memahami pelajaran saat pembelajaran berlangsung
d) Metodologi Penelitian yang digunakan PTK III Siklus	d) Penggunaan Metode SAS dan Media Kartu Susun Huruf tepat dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa.
e) Menggunakan Media Kartu Susun Huruf	
f) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	
g) Tempat dan Waktu yang	

³⁶Nurlaila, “Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan” (Jakarta Selatan, Vol.4,2018)h.3

Penelitian	Hasil Penelitian
<p>dilakukan Jakarta Selatan, 2018 h) Hasilnya 83,06</p>	<p>e) Membantu siswa dalam mengatasi kesulitan menulis f) Membutuhkan waktu yang cukup lama dalam menerapkan metode SAS dan media Kartu Susun Huruf kepada siswa. g) Hasil yang diperoleh menggunakan Metode SAS dalam kemampuan menulis siswa sangatlah bagus h) Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa i) Siswa menjadi Aktif, Inovatif, Kreatif, saat belajar j) Menambah pengetahuan baru mengenai Metode SAS dan Media Kartu susun Huruf</p>

Hasil yang diperoleh siklus I, nilai rata-rata siswa sebesar 69,50, siklus II, nilai rata-rata siswa sebesar 74,41, dan siklus III, nilai rata-rata siswa adalah 83,06. Ada perbandingan dari hasil ketiga siklus. Nilai meningkat setiap siklusnya. Dalam hal ini penggunaan metode SAS dan Media Kartu Susun Huruf meningkatkan kemampuan siswa. Metodologi penelitian yang digunakan PTK III siklus. Adanya perbedaan hasil secara bertahap setiap siklusnya meningkat. Metode SAS dan Media Kartu Susun

Huruf membantu siswa dalam mengatasi kesulitan menulis. siswa menjadi aktif, kreatif dan suasana menjadi aktif dan tidak monoton.

ABSTRAK

Pada Journal Of Elementary Education Enni Erawati Saragih Attadib, “Struktural Analitik Sintetik (SAS) Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Madrasah Ibtidaiyah”

Pemilihan metode yang tepat merupakan langkah yang harus diambil oleh guru untuk memudahkan peserta didik memahami materi ajar. Meski demikian banyak guru yang masih mengalami kesulitan dalam memilih metode yang tepat sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kelebihan dari metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam proses pembelajaran dan kendala yang dihadapi ketika menerapkan metode SAS dikelas. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah *descriptive qualitative* dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam terhadap guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah menggunakan metode SAS sebagai salah satu metode mengajarnya. Dari hasil penelitian ditemukan, 1) SAS baik digunakan dalam proses belajar mengajar karena mampu menarik minat siswa dalam mempelajari bahasa Inggris. 2) dengan metode ini peserta didik dapat memahami pelajaran karena mereka terlibat dalam proses pembelajaran *learning by doing*. Adapun kendala yang dihadapi oleh guru dalam mengaplikasikan metode ini bahwa metode SAS harus didukung dengan media yang menarik seperti gambar-gambar, video-video. Dengan demikian, disarankan kepada para guru untuk menggunakan metode SAS dengan disertai penggunaan media-media belajar yang menarik, agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif.³⁷

Kata kunci: Metode SAS, Bahasa Inggris, Madrasah Ibtidaiyah

³⁷Enni Erawati Saragih Attadib, *Journal Of Elementary Education*, (Vol. 2 (1), Juni 2018). h.8

Tabel 4.9
Hasil Analisis Kemampuan Menulis Jurnal dan Skripsi
Pada Journal Of Elementary Education Enni Erawati Saragih
Attadib, “Struktural Analitik Sintetik (SAS) Dalam Pembelajaran Bahasa
Inggris Di Madrasah Ibtidaiyah”. Bogor, 2018

Penelitian	Hasil Penelitian
a) Menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS)	a) Belum ada metode yang cocok dalam mengatasi kemampuan menulis siswa
b) Objek yang diteliti ialah Guru dan Siswa	b) Siswa tidak memahami pelajaran saat pembelajaran berlangsung
c) Jumlah yang diteliti seluruh siswa kelas 1	c) Siswa kesulitan memahami Bahasa Inggris
d) Metodologi Penelitian yang digunakan Descriptive Qualitative yaitu dilakukannya wawancara kepada guru kelas	d) Penggunaan Metode SAS tepat dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa.
e) Tidak menggunakan Media Kartu Susun Huruf	e) Membantu siswa dalam mengatasi kesulitan menulis Bahasa Inggris
f) Mata Pelajaran Bahasa Inggris	f) Membutuhkan waktu yang cukup lama dalam menerapkan metode SAS kepada siswa.
g) Tempat dan Waktu yang dilakukan Bogor, 2018	g) Hasil yang diperoleh menggunakan Metode SAS dalam kemampuan menulis siswa sangatlah bagus
h) Hasilnya berhasil dalam meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa	h) Meningkatkan Kemampuan Menulis siswa
	i) Siswa menjadi Aktif, Inovatif, Kreatif, saat belajar
	j) Siswa memahami huruf-huruf abjad Bahasa Inggris
	k) Menambah pengetahuan baru mengenai Metode SAS

Hasil yang diperoleh secara Descriptive Qualitative Metode SAS sangat membantu siswa meningkatkan kemampuan menulis dalam belajar Bahasa Inggris karena banyak siswa yang sulit memahami Bahasa Inggris. Adanya Metode SAS membantu siswa mengingat dan memahami huruf, bentuk huruf, penyebutan dalam Bahasa Inggris baik dan benar. Guru terbantu dengan adanya Metode SAS ini. Siswa menjadi aktif, inovatif dan suasana di kelas menjadi tidak monoton.

ABSTRAK

Jurnal Riri, “Peningkatan Keterampilan Siswa Menulis Permulaan Melalui Metode SAS Di Kelas I SDN Raranggonau”

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Melalui Metode SAS di kelas I SDN Raranggonau. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa kelas I SDN Raranggonau dalam menulis dan membaca permulaan. Untuk mengkaji masalah yang diatas, peneliti melakukan penelitian yaitu suatu bentuk penelitian tindakan kelas yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian dilakukan di kelas I SDN Raranggonau dengan jumlah siswa 30 orang terdiri dari 19 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Teknik pengumpulan data digunakan melalui observasi dan tes hasil belajar. Data yang dikumpulkan melalui dua siklus dan dianalisis dengan menyertakan sejumlah tabel-tabel frekuensi dan hasil persentase serta penjelasan yang mendasar. Dalam menganalisis data yang telah terkumpul tersebut, peneliti melakukan tiga tahapan, yaitu, reduksi data, penyajian data, kemudian disimpulkan dan diinterpretasikan. Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil analisis data, pada siklus I nilai rata-rata siswa 61,11% dengan presentase ketuntasan 60% kemudian pada siklus II meningkat menjadi 88,33% dengan persentase ketuntasan 80%, dengan demikian perolehan nilai rata-rata pada siklus kedua dapat ditingkatkan. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.³⁸

³⁸Riri, “Peningkatan Keterampilan Siswa Menulis Permulaan Melalui Metode SAS Di Kelas I SDN Raranggonau”(palu, Universitas Tadulako, vol 7)h.3

Kata Kunci: Membaca Permulaan, Metode SAS

Tabel 4.10
Hasil Analisis Kemampuan Menulis Jurnal dan Skripsi
Jurnal Riri, “Peningkatan Keterampilan Siswa Menulis Permulaan
Melalui Metode SAS di Kelas I SDN Raranggonau”. Palu, 2013

Penelitian	Hasil Penelitian
a) Menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) b) Objek yang diteliti Guru dan Siswa c) Subjek yang diteliti 30 Siswa dalam 1 Kelas d) Metodologi Penelitian yang digunakan PTK II Siklus e) Menggunakan Media Kartu Susun Huruf f) Mata Pelajaran Bahasa Inggris g) Tempat dan Waktu yang dilakukan di Palu, 2013 h) Hasilnya 88.33%	a) Belum ada metode yang cocok dalam mengatasi kemampuan menulis siswa b) Siswa tidak memahami pelajaran saat pembelajaran berlangsung c) Penggunaan Metode SAS tepat dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. d) Membantu siswa dalam mengatasi kesulitan menulis e) Membutuhkan waktu yang cukup lama dalam menerapkan metode SAS kepada siswa. f) Hasil yang diperoleh menggunakan Metode SAS dalam kemampuan menulis siswa sangatlah bagus g) Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa h) Siswa menjadi Aktif, Inovatif, Kreatif, saat belajar i) Menambah pengetahuan baru mengenai Metode SAS

Hasil yang diperoleh pada siklus I nilai rata-rata siswa 61,11% dengan presentase ketuntasan 60% kemudian pada siklus II meningkat menjadi 88,33% dengan presentase ketuntasan 80% dapat meningkatkan kemampuan menulis, karena adanya perubahan peningkatan kemampuan menulis siswa. Metode SAS ini membantu siswa menyelesaikan kesulitan dalam Bahasa Indonesia. Banyak

siswa yang masih kurang memahami huruf-huruf abjad. Metodologi penelitian yang digunakan PTK II siklus membantu proses perubahan nilai siswa. Metode SAS dan Media Kartu Susun Huruf membantu siswa menjadi aktif dalam berfikir proses belajar mengajar berjalan baik dan guru terkesan kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi melalui metode dan media yang tepat.

ABSTRAK

Jurnal Nunu Rahmadani, “Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS)”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tindakan penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dalam keterampilan menulis permulaan dan penerapannya dalam meningkatkan keterampilan menulis permulaan. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui metode observasi, dokumentasi, dan tes. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini secara analisis deskriptif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Dengan Penerapan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) mampu meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas I. 2) Dengan menggunakan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dalam pembelajaran menulis permulaan dilakukan secara bertahap yaitu dua siklus mengalami peningkatan yang cukup signifikan dimana siswa pada siklus I dikategorikan ‘Cukup’ dari nilai rata-rata sebesar 66,6 dan pada Siklus II meningkat dengan kategorikan ‘Sangat Baik’ dari nilai rata-rata sebesar 81,1. Dengan demikian metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) perlu dijadikan referensi oleh guru dalam kegiatan pembelajaran keterampilan menulis permulaan di sekolah dasar

Kata kunci :Bahasa Inggris, Menulis, Metode SAS.³⁹

³⁹ Nunu Rahmadani, “Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS)”(IAIN palopo,vo 1,2019)h.5

Tabel 4.11
Hasil Analisis Kemampuan Menulis Jurnal dan Skripsi
Jurnal Nunu Rahmadani, “Peningkatan Keterampilan Menulis
Permulaan Melalui Penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS)”.
Palopo, 2019

Penelitian	Hasil Penelitian
a) Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) diterapkan b) Objek yang diteliti 25 Siswa dalam 1 Kelas c) Subjek yang ditelitisiswa d) Metodologi Penelitian yang digunakan PTK II Siklus e) Menggunakan Media Kartu Susun Huruf f) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia g) Tempat dan Waktu yang dilakukan Palopo, 2019 h) Hasilnya 81,11	a) Belum ada metode dan media yang cocok dalam mengatasi kemampuan menulis siswa b) guru kurang maksimal dalam menyampaikan pembelajaran menggunakan metode atau media c) Siswa tidak memahami pelajaran saat pembelajaran berlangsung d) Penggunaan Metode SAS dan Media Kartu Susun Huruf tepat dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. e) Membantu siswa dalam mengatasi kesulitan menulis. f) Membutuhkan waktu yang cukup lama dalam menerapkan metode SAS dan media Kartu Susun Huruf kepada siswa. g) Hasil yang diperoleh menggunakan Metode SAS dalam kemampuan menulis siswa sangatlah bagus h) Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa i) Siswa menjadi Aktif, Inovatif, Kreatif, saat belajar j) Menambah pengetahuan baru mengenai Metode SAS dan Media Kartu susun Huruf

Hasil yang diperoleh siklus I nilai rata-rata sebesar 66,6 dan pada Siklus II meningkat dengan nilai rata-rata sebesar 81,1. Hal ini

menunjukkan *Metode SAS* dan *Media Kartu Susun Huruf* ini sangat membantu siswa dalam mengatasi kemampuan menulis. siswa menjadi aktif, inovatif, dan kreatif. Membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran. Siswa memahami huruf-huruf abjad, bentuk huruf dan penyebutannya. Sehingga siswa tidak keliru lagi saat menulis.

b) Wawancara

Hasil Wawancara Ibu Desmani, S.Pd Guru Khoiru Ummah

Saat mewawancarai salah satu guru yang menggunakan media kartu susun huruf dan metode SAS pada kemampuan menulis siswa saat mengajar sangatlah obyektik untuk diterapkan kepada siswa. Karena memudahkan siswa dalam mengenal huruf, kata, atau pun kalimat.

kesulitan saat mengajar menggunakan media kartu susun huruf ini adalah pertama, membutuhkan waktu yang cukup banyak untuk kita memperlihatkan kepada siswa dari berbagai huruf. Kedua, membutuhkan kesabaran dikarenakan ada sebagian siswa yang memang belum mengenal huruf al-fabet secara keseluruhan. Ketiga, dalam proses mengajar diawal susah mengatur kelas menjadi kondusif.⁴⁰ Walaupun terdapat kesulitan saat menggunakan media dan metode. Penggunaan metode dan media ini sangatlah membantu guru dalam menyampaikan

⁴⁰ Desmani, *Wawancara*, tanggal 15 Mei 2020

materi. Membuat siswa aktif tidak monoton, menghidupkan suasana kelas menjadi menyenangkan.

c) Hasil Penelitian Jurnal-Jurnal dan Skripsi-Skripsi serta Wawancara Guru

Metode SAS dan Media Kartu Susun Huruf sangatlah membantu siswa dalam mengatasi kesulitan menulis. Siswa tidak lagi mengalami kesulitan menulis seperti kekurangan huruf, kata dan kalimat dll. Pembelajaran akan berjalan dengan baik jika penggunaan metode dan media yang digunakan dengan tepat. Metode dan media ini sangatlah bagus digunakan karena siswa diajarkan dari awal mengenal huruf-huruf *Alfabet* menggunakan kartu susun huruf, menyusun huruf-huruf, menganalisis huruf-huruf memahaminya baik dalam penyebutan, bentuk dan penulisan hurufnya. Setelah siswa memahami barulah siswa menulis huruf-huruf itu menjadi kata, kata menjadi kalimat. Dan membuat siswa terinspirasi dalam menyusun kata dalam kalimat sehingga tidak mempersulit didalam menyusun kata atau kalimat. Membantu siswa dalam mengatasi kesulitan menulis. Hasil yang diperoleh menggunakan Metode SAS dalam kemampuan menulis siswa sangatlah bagus. Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa. Siswa menjadi Aktif, Inovatif, Kreatif, saat belajar. Menambah pengetahuan baru mengenai Metode SAS dan Media Kartu susun Huruf.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis perbandingan kemampuan menulis dengan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Menggunakan media Kartu Susun Huruf di Jurnal dan Skripsi kesimpulannya ialah :

Kemampuan menulis dengan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) menggunakan media Kartu Susun Huruf membantu siswa dalam mengatasi kesulitan menulis, membantu siswa menjadi aktif, inovatif, dan kreatif dan membuat siswa menjadi inspiratif bersemangat saat belajar, membuat suasana di kelas menjadi aktif dan tidak monoton. Guru menjadi kreatif, inovatif dalam mengajar.

Dengan adanya persamaan dan perbedaan ini menjadi perbandingan dalam mengenai kemampuan Menulis dengan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) menggunakan Media Kartu Susun Huruf menjadi perbandingan dalam kemampuan menulis.

Hasil yang diperoleh bahwa metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) menggunakan media Kartu Susun Huruf dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa.

B. Saran- Saran

Saran yang hendak disampaikan mengenai skripsi ini bahwa :

- 1) Penggunaan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Menggunakan Media Kartu Susun Huruf saat mengajar sangatlah bagus dalam proses belajar mengajar
- 2) Memberikan pengetahuan mengenai persamaan dan perbedaan mengenai kemampuan menulis dengan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Menggunakan media Kartu Susun Huruf
- 3) Meningkatkan hasil kemampuan menulis dengan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) menggunakan media Kartu Susun Huruf

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Enni Erawati Saragih Attadib, *Journal Of Elementary Education*, (Vol.2(1),Juni2018).https://www.jurnalfitrikabogor.org/index.php/attadib/article/download/244/116&sa=U&ved=2ahUKEwiM7sP_gYXrAhUW8HMBHTQmB9UQFjAAegQIBxAB&usg=AOvVaw2K6nCvsCUhFZBDdEuLx1-C
- Jurnal Obor Penmas. *Pendidikan Menulis Permulaan”* (Jakarta Selatan, Vol.4,2018).
https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&scilib=1&q=Jurnal+Obor+Penmas.+Pendidikan+Menulis+PermulaanJurnal+Obor+Penmas.+Pendidikan+Menulis+Permulaan%E2%80%9D%28Jakarta+Selatan%2C+Vol.4%2C+2018%29&btnG=
- Milya sari,asmendri, *“Penelitian kepustakaan (Library Research) dalam penelitian pendidikan IPA”*(Padang, IAIN Batu Sangkar, vol6,2020).
<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/naturalscience/article/download/1555/1159&sa=U&ved=2ahUKEwiIteThYXrAhVDeH0KHcESDBYQFjACegQICRAB&usg=AOvVaw37dOCfFa2bhNP2XLQZEt8E>
- Nunu Rahmadani, *“Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS)”* (IAINpalopo, vol,2019).<https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/JTLR/article/download/586/628&sa=U&ved=2ahUKEwiZpd3dhIXrAhULVH0KHSD1AcMQFjABegQICBAB&usg=AOvVaw1YaCaAgl9QpYdoC9E8d0Vz>
- Nurlaila, *“Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan”*(Jakarta Selatan, Vol.4, 2018).
https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/petik/article/viewFile/362/384&sa=U&ved=2ahUKEwiuztf2hIXrAhUGXisKHTJWCV4QFjAAegQIAxAB&usg=AOvVaw0F6ss4y_s5Nw01v8Gesul1d
- Putu Suarimei Artana, et. Al *“Pengaruh Metode SAS Berbantuan Media Kartu Huruf terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Siswa Kelas II”*,Jurnal Mimbar PGDS Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan.PGSD(Vol.2(1)2014).
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/download/2825/2336&sa=U&ved=2ahUKEwiC6p3EhYXrAhXLQ30KHQR0CTwQFjAAegQIBRAB&usg=AOvVaw3-KVanFf5hW2Cf1q6d1GwB>

Riri, “*Peningkatan Keterampilan Siswa Menulis Permulaan Melalui Metode SAS Di Kelas I SDN Raranggonau*”(palu, Universitas Tadulako, vol 7).<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/download/13725/10510&sa=U&ved=2ahUKEwizm6HfhoXrAhUDb30KHdo8BjUQFjAAegQIBBAB&usg=AOvVaw1G3EsnjkPG-pLSqrw7k0Uz>

Siti Aida, Anni Suprapti Dan M. Nasirun. *Meningkatkan Keterampilan Membaca Awal Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik dengan Menggunakan Media Audio Visual Jurnal Ilmiah Potensia.*”Jurnal.(Vol.3(1).2018).https://ejournal.unib.ac.id/index.php/potensia/article/download/2297/2688&sa=U&ved=2ahUKEwiOvL6bh0XrAhXZXSsKHYJ_CO8QFjAAegQIChAB&usg=AOvVaw2noReQAY-rzCxP5Dq_QF3o

Buku

- Abdul Wachid & Heru Kurniawan.'*Kemahiran Berbahasa Indonesia*, (Purwokerto: Kaldera Press, 2013).
- Amir Hamzah, "*Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Teoretis Dan Aplikatif*".(Malang:Cv Literasi Nusantara Abadi) 2019
- Dalman. *Keterampilan Menulis*.(Depok:PT Rajagrafindo Persada,2012)
- Fauzi,*Pendidikan Komunikasi Anak Usia Dini.*' (Purwokerto: STAIN Press, 2013)
- Isma Tantawi. "*Bahasa Indonesia Akademi (Straregi Meneliti Dan Menulis)*" . (Jakarta:Pranadamedia Group, 2019)
- Kundharu Saddhono,St.Y.Slamet."*Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*" (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014)
- Nurjamal Daeng, Warta Sumirat, Riadi Darwis.' *Terampil Berbahasa Menyusun Tulis Akademik, Mamandu Acara (MC-Moderator), Dan Menulis Surat,*' (Bandung: Alfabeta, CV 2013)
- Sadiman Arief, Raharjo, Anung Haryono.' *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*.(Jakarta: PT Rajagrafindo Persada 1986)

Skripsi

Desi Lusya Wati, *“Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Dengan Menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I Min”*, Skripsi. (fak. Tarbiyah dan keguruan, UIN Ar-raniry, Aceh 2017) <https://adoc.tips/skripsi-diajukan-oleh-desi-lusia-wati-nim-mahasiswa-fakultas.html>

Purwanti Sri, *Meningkatkan Kemampuan Menulis Pemulaan Melalui Penerapan Metode Struktural Analitik, Sintetik (SAS) Pada siswa kelas Rendah.* Skripsi. (UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, 2018). <http://digilib.uinsgd.ac.id/12983/&sa=U&ved=2ahUKEwjHx8nahYXrAhXF8XMBHbYcBSwQFjAAegQICBAB&usg=AOvVaw0IYLdYgE3iMDGKOyAe3o2E>

Reni Dwi Astuti. *Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan Menggunakan Metode Struktural, Analitik, Sintetik Pada Siswa Kelas I SDN Ngluwar Magegelang Jawa Tengah.* “ Skripsi. (Fak. Ilmu Pendidikan, UNY, 2014). <https://eprints.uny.ac.id/12761/&sa=U&ved=2ahUKEwjusYixh0XrAhWXgUsFHVLvBS4QFjAAegQIBhAB&usg=AOvVaw3ajglWtiXTo5GFA02EFXff>

Naskah Publik

Yatin Ningsi *“Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Metode SAS Pada Siswa Kelas I Sdn Bendar Tahun Ajaran 2013/2014”*, Naskah Publik (fak. keguruan dan ilmu pendidikan, UMS, Makassar 2014). <http://eprints.ums.ac.id/28379/&sa=U&ved=2ahUKEwjw1uLyh0XrAhVe7XMBHeuCCgwQFjAAegQIBBAB&usg=AOvVaw3zBwLM9fheYxEAOBWCrdpP>

Internet

Milman Yusdi, *Pengertian Kemampuan*, blogspot.com. 06 Mei 2020. <http://milmanyusdi.blogspot.com/2011/07/pengertian-kemampuan.html?m=1>

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Tabel Hasil Penelitian Analisis Kemampuan Menulis

No	Penelitian	Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) menggunakan	Objek	Jumlah yang Diteliti	Metodologi Penelitian	Media Kartu Susun Huruf	Mata Pelajaran	Tempat dan Waktu	Hasilnya
1.	Journal Erawati Saragih Attadib Enni Saragih	Menggunakan	Guru dan siswa	Seluruh kelas I	Deskriptif Kualitatif	Tidak Digunakan	Bahasa Inggris	Bogor, 2018	Deskriptif
2.	Jurnal Rahmadani Nunu	Menggunakan	Siswa	25	PTK II Siklus	Digunakan	Bahasa Indonesia	Palopo, 2019	Angka
3.	Jurnal Nurlaila	Menggunakan	Guru dan Siswa	30	PTK III Siklus	Digunakan	Bahasa Indonesia	Jakarta Selatan, 2018	Angka
4.	Jurnal Suarimei Artana Putu	Menggunakan	Siswa	38	Kuantitatif Eksperimen	Digunakan	Bahasa Indonesia	Bali, 2014	Angka
5.	Jurnal Riri	Menggunakan	Guru dan Siswa	30	PTK II Siklus	Digunakan	Bahasa Inggris	Palu, 2013	Angka dan Deskriptif
6.	Skripsi Wati Desi Lusya	Menggunakan	Guru dan siswa	27	PTK II Siklus	Tidak Digunakan	Bahasa Indonesia	Aceh, 2017	Angka
7.	Wawancara Ibu Desmani, S.Pd Guru Khoirul Ummah	Menggunakan	Siswa	33	-	Digunakan	Bahasa Indonesia	Curup, 2020	Angka dan Deskriptif

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Desmani, S.Pd.I
Jabatan : Wali Kelas 1 SDIT KHOIRU UMMAH.

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

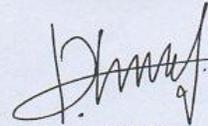
Nama : Dona Rati Paramita
Nim : 16591013
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "*Analisis Perbandingan Kemampuan Menulis dengan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) menggunakan Media Kartu Susun Huruf*"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 15 Mei 2020

Pihak yang di wawancarai



Desmani S.Pd.I

Lembar Wawancara
GURU SDIT KHOIRU UMMAH

Nama : Desmani S.Pd.I

Jabatan : Wali Kelas 1

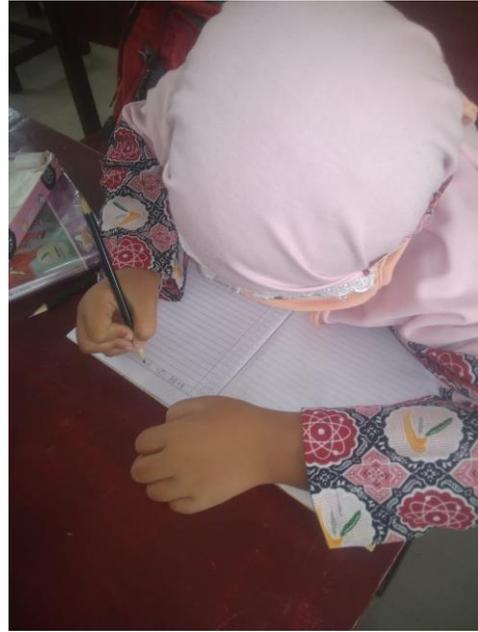
Pendidikan Terakhir : SIPAI

1. Bagaimana Penggunaan Media Kartu Susun Huruf Pada Metode Struktural Analisis Sintetik (SAS) dalam kemampuan menulis ?
2. Apa kesulitan yang dialami saat mengajar menggunakan Media Kartu Susun Huruf Pada Metode Struktural Analisis Sintetik (SAS) dalam kemampuan menulis ?
3. Apa kelebihan dan kekurangan menggunakan Media Kartu Susun Huruf Pada Metode Struktural Analisis Sintetik (SAS) dalam kemampuan menulis ?

MEDIA KARTU SUSUN HURUF



DOCUMENTASI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 261 /In.34/FT/PP.00.9/12/2019

Tentang

PENUNJUKKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd** 19650826 199903 1 001
2. **Mutia, M.Pd** 19891130 201503 2 006

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Dona Rati Paramita

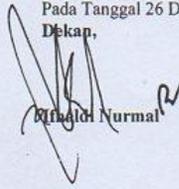
N I M : 16591013

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan Struktural, Analitik, Sintetik (SAS) Menggunakan Kartu Susun Huruf Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas II MIN 1 Rejang Lebong.

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada Tanggal 26 Desember 2019

Dekan,


Dina Nurmal

Tembusan : Disampaikan Yth ;
1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup ;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama ;
4. Mahasiswa yang bersangkutan ;



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Dona Rati Paramita
 NIM : 16591013
 Fakultas : Tarbiyah
 Pembimbing I : Dr. Hamengkubuwono, M.Pd
 Pembimbing II : Mulia, M.Pd
 Judul Skripsi : ANALISIS PERBANDINGAN KEMAMPUAN MENULIS DENGAN METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) MENGGUNAKAN MEDIA KARTU SUSUN HURUF

- Catatan :
- ❖ Kartu konsultasi ini harap dibawah setiap konsultasi dengan Pembimbing I atau Pembimbing II.
 - ❖ Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing II minimal 5 (5) kali dibuktikan dengan kolom yang disediakan.
 - ❖ Agar ada cukup waktu untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.

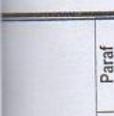


KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Dona Rati Paramita
 NIM : 16591013
 Fakultas : Tarbiyah
 Pembimbing I : Dr. Hamengkubuwono, M.Pd
 Pembimbing II : Mulia, M.Pd
 Judul Skripsi : ANALISIS PERBANDINGAN KEMAMPUAN MENULIS DENGAN METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) MENGGUNAKAN MEDIA KARTU SUSUN HURUF

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I :
 Dr. Hamengkubuwono, M.Pd NIP. 19650826 199903 1 001
 Pembimbing II :
 Mulia, M.Pd NIP. 19891130 201503 2 006



No	Tanggal	Isi Konsultasi dan Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1				
2				
3	19/7/20	Perbaikan Bab I S/A II		
4	24/7/20	Perbaikan Bab I Sld II		
5	30/7/20	Acc vrian		
6				
7				
8				

No	Tanggal	Isi Konsultasi dan Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	20-07-2020	- Latar Belakang Masalah - Identifikasi Masalah - Batasan Masalah - Tujuan Masalah		
2	25-03-2020	- Latar Belakang Masalah - Identifikasi Masalah - Batasan Masalah		
3	12-05-2020	- Bab III - Pengumpulan Data dan Instrumen (uji coba) SK		
4	19-05-2020	- Validitas ke. dan keahlik - Uji Hipotesis		
5	09-09-2020	Acc Penelitian		
6	30-06-2020	- Struktur dan Renc. Bab I, II, III		
7	24-07-2020	Bab IV & V, DP.		
8	04-08-2020	Acc SK		

BIODATA



Nama : Dona Rati Paramita
Nim : 16591013
Tempat, Tanggal, Lahir : Jakarta Selatan, 14 Mei 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jln. A.K. Gani.Gg.Utara.RT 01.RW 04
Riwayat Pendidikan :TK Aisyah, SD Negeri 6 Talang Benih, SMP 2 Rejang Lebong, SMA 2 Rejang Lebong
Cita-Cita : Dosen
Hobi : suka tantangan, Belajar
pengalaman organisasi : PIK-R RL, Paskib Pasmunda, Hima PGMI, Club Bahasa Korea
Fakultas : fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan (FTIK)
Prodi : PGMI
Motto :“Jangan Jadikan Kegagalanmu untuk Berhenti Beribadah, Karena Setiap Doa yang Kau Panjatkan Allah tau mana yang Terbaik Bagimu, Jadikan Orang Tuamu sebagai Pacuan Hidupmu Karna Semua Doa yang Tulus Itu Berawal Dari Doa Orang Tuamu Suksesku Demi Papa Mamaku”